

**DAMPAK POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP  
KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA PADA ANAK USIA  
DINI**



**OLEH:**

**ANWARDIANI IFTAQUL JANAH  
NIM: 21204032015**

**TESIS**

**Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**YOGYAKARTA**

**2023**

# PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3533/Un.02/DI/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA PADA ANAK USIA DINI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANWARDIANI IFTAQUL JANAH, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 21204032015  
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Desember 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 657b03e3e6e19

Ketua Sidang  
Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.  
SIGNED



Valid ID: 657a8d6540605

Penguji I  
Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.  
SIGNED



Valid ID: 657a686f73483

Penguji II  
Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I  
SIGNED



Valid ID: 657b878ebbc3e

Yogyakarta, 08 Desember 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anwardiani Iftaqul Janah  
NIM : 21204032015  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 November 2023

Saya yang menyatakan,



Anwardiani Iftaqul Janah

NIM. 21204032015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anwardiani Iftaql Janah  
NIM : 21204032015  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 November 2023

Saya yang menyatakan,



Anwardiani Iftaql Janah

NIM. 21204032015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anwardiani Iftaqul Janah  
NIM : 21204032015  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua) seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak tersebut penggunaan jilbab. Demikian pernyataan saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 19 November 2023

Saya Menyatakan,



Anwardiani Iftaqul Janah

NIM. 21204032015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA ANAK USIA DINI

Nama : Anwardiani Iftaqul Janah  
NIM : 21204032015  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada pembelajaran Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamualikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 19 November 2023

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

  
Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.

NIP. 19771003 200912 1 001

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **DAMPAK POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA PADA ANAK USIA DINI**

Nama : Anwardiani Iftaqul Janah

NIM : 21204032015

Prodi : PIAUD

Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.

(Suyadi)

Penguji I

: Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

(Khamim)

Penguji II

: Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I.

(Lailatu)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 8 Desember 2023

Waktu : 08.30-09.30 WIB.

Hasil/ Nilai : A

IPK : 3,91

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

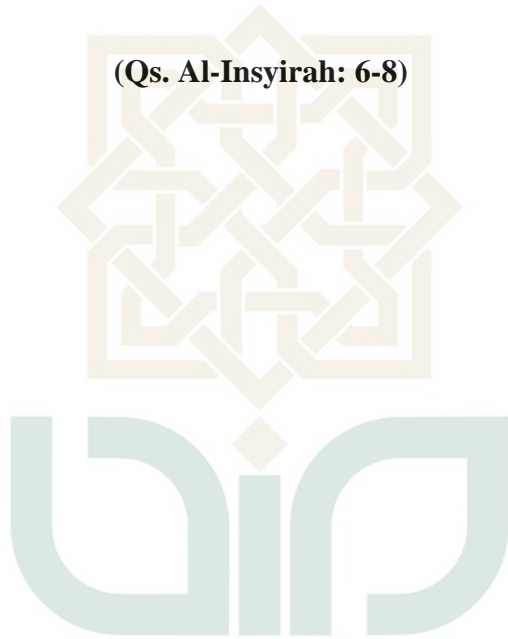
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

**“Maka Apabila Engkau Telah Selesai (dari sesuatu urusan),  
tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).**

**Dan Hanya Kepada Tuhanmulah engkau Berharap.”**

**(Qs. Al-Insyirah: 6-8)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PERSEMBAHAN

**Karya tulis ini saya persembahkan kepada almamater tercinta:**

**Prgam Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**



## ABSTRAK

**Anwardiani Iftaqul Janah (21204032015).** Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Pada Anak Usia Dini. Tesis Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Kemampuan literasi membaca menjadi penting untuk anak prasekolah dapat melanjutkan ke jenjang sekolah dasar, menjadi penting maka peran orangtua menjadi tolak ukur keberhasilan anak dalam membaca. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Pada Anak Usia Dini, yang menjadikan anak tertarik dan gemar membaca buku. Subjek penelitian adalah satu keluarga yang memiliki anak usia dini duduk di kelas B usia 6 tahun di Desa Gatak Tuan, Gemblegan, Kalikotes, Klaten.

Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan menggunakan tiga tahap yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data penelitian akan diuji dengan teknik kepercayaan yaitu triangulasi sumber, perluasan partisipasi dan *peercheck*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, pola asuh orangtua dalam kemampuan literasi membaca adalah pola asuh demokrasi. Peran pendidik, orangtua memiliki kewajiban dalam pengenalan huruf kemudian mengajarkan membaca. Peran keteladanan orangtua adalah mencontohkan kebiasaan membaca dan mengajak anak untuk membaca dan berinteraksi dengan buku. Peran motivator orangtua menjadi pendorong anak dengan tindakan dan pujian. Kedua, manfaat kemampuan literasi untuk keberlangsungan pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan orangtua terhadap literasi membaca adalah menciptakan lingkungan keluarga yang cinta dengan buku, orangtua terjun langsung dalam memberikan teladan kepada anak, mengkoleksi banyak buku-buku menarik, serta komitmen orangtua dalam membentuk karakter anak melalui buku. Penelitian ini disajikan dengan menggunakan penelitian kualitatif studi kasus. Objek penelitiannya adalah literasi membaca sebagai media untuk mengenalkan literasi pada anak usia dini. Subjek penelitiannya ialah anak usia dini yang memiliki peran dalam hasil dari pola asuh orangtua dapat mengembangkan literasi membaca, dan orangtua.

**Kata kunci: Pola Asuh, Literasi Membaca, Anak Usia Dini**

## ABSTRACT

**Anwardiani Iftaqul Janah (21204032015).** *The Impact of Parenting Patterns on Reading Literacy Ability in Early Childhood. Thesis on Early Childhood Islamic Education, Masters Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.*

*Reading literacy skills are important for preschool children to continue to elementary school level. It is important that the role of parents is a benchmark for children's success in reading. The aim of this research is to identify the impact of parenting styles on reading literacy skills in early childhood, which makes children interested and fond of reading books. The research subject was a family with an early childhood child in class B aged 6 years in Gatak Tuan Village, Gemblegan, Kalikotes, Klaten.*

*Data collection uses interviews, observation and documentation. Using three stages, namely data collection, data condensation, data presentation, and drawing conclusions. Research data will be tested using trust techniques, namely source triangulation, expanded participation and peer checking. The research results show that: first, parents' parenting style in reading literacy skills is a democratic parenting style. The role of educators, parents have an obligation to recognize letters and then teach reading. The exemplary role of parents is to model reading habits and encourage children to read and interact with books. The motivator role of parents is to encourage children with actions and praise. Second, the benefits of literacy skills for the continuity of education.*

*The results of the research show that the parenting style applied by parents towards reading literacy is creating a family environment that loves books, parents are directly involved in providing role models for children, collecting lots of interesting books, and parents' commitment to forming children's characters through books. This research is presented using qualitative case study research. The object of the research is reading literacy as a medium for introducing literacy to early childhood. The research subjects are early childhood children who have a role in the outcome of parental parenting in developing reading literacy, and parents.*

**Keywords: Parenting Patterns, Reading Literacy, Early Childhood**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia yang tak terbatas berupa nikmat sehat dan kuat sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Solawat serta salam senantiasa diucapkan atas syafaat Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman kegelapan ke jaman terang benderang seperti saat ini.

Tesis ini merupakan kajian ilmiah tentang “Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Pada Anak Usia Dini” secara sadar tesis ini dapat terselesaikan adanya karunia Allah SWT serta keberuntungan penulis bertemu dengan orang-orang hebat yang membantu dan membimbing, mengarahkan serta membantu penulis hingga selesai. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu/Sdr/:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Suyadi, M.A, selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Tesis.
4. Prof. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Wardoyo dan Sri Wahyuni, kedua orangtua penulis tersayang, beserta adiku tercinta Candra Meihuda Ifnu terimakasih atas doa dan dukungannya sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik.
7. Ngadino dan Sartini, kedua mertua tersayang yang telah mensupport materi, sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan S2.
8. Muhammad Rizky Nur Prambodo suami tercinta yang telah mendukung dan menemani selama proses penelitian, tidak lupa anakku Alkhaleena Shaumi Anyariza bunda ucapkan terimakasih telah menjadi alasan bunda untuk segera menyelesaikan tesis ini.
9. Teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Angkatan 2021 Ganjil.

Semoga bantuan, bimbingan beserta motivasi yang diberikan akan Allah gantikan dengan ketentraman hati, barokah umur, serta husnul khotimah. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Aamiin

Yogyakarta, 17 Desember. 2023

Penulis,

**Anwardiani Iftaqul Janah**  
**NIM. 21204032015**

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....   | <b>i</b>    |
| <b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....  | <b>ii</b>   |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....   | <b>iii</b>  |
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....   | <b>iv</b>   |
| <b>PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....  | <b>v</b>    |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....   | <b>vi</b>   |
| <b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....   | <b>vii</b>  |
| <b>MOTTO</b> .....   | <b>viii</b> |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....   | <b>ix</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>x</b>    |
| <b>ABSTRACT</b> .....  | <b>xi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....   | <b>xvi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....   | <b>xvii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....   | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....  | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....   | 10          |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....   | 10          |
| D. Kajian Pustaka .....  | 12          |
| E. Kerangka Teoritik.....  | 19          |
| 1. Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Literasi .....                         | 19          |
| 2. Literasi Membaca.....   | 37          |
| 3. Pendidikan Anak Usia Dini.....  | 58          |
| 4. Pola Asuh Orang Tua dalam Pengembangan<br>Keterampilan Literasi Membaca ..... | 63          |
| F. Sistematika Pembahasan .....  | 67          |

|  |            |
|--|------------|
| <b>BAB II METODE PENELITIAN .....</b>  | <b>68</b>  |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....   | 68         |
| B. Latar Penelitian.....   | 69         |
| C. Data dan Sumber Data Penelitian.....  | 70         |
| D. Pengumpulan Data.....   | 70         |
| E. Uji Keabsahan Data.....   | 72         |
| F. Analisis Data .....   | 73         |
| <b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                                    | <b>75</b>  |
| A. Bentuk Pola Asuh Orangtua dalam Mengajarkan Literasi<br>Membaca Anak.....           | 75         |
| 1. Bentuk Pola Asuh Orangtua dalam Menjalankan Peran<br>sebagai <i>Modelling</i> ..... | 75         |
| 2. Bentuk Pola Asuh Orangtua dalam Menjalankan Peran<br>sebagai <i>Mentoring</i> ..... | 81         |
| 3. Bentuk Pola Asuh Orangtua dalam Menjalankan Peran<br>sebagai <i>Teaching</i> .....  | 84         |
| B. Pola Asuh Orang Tua Mempengaruhi Kemampuan Literasi<br>Anak.....                    | 89         |
| C. Dampak Literasi Terhadap Perkembangan Kognitif Anak .....                           | 97         |
| 1. Rasa Ingin Tahu.....  | 99         |
| 2. Kemampuan Berpikir Kritis .....   | 101        |
| 3. Berbahasa Lisan .....   | 101        |
| 4. Kemampuan Membaca dan Menulis.....  | 103        |
| D. Keterbatasan Penelitian .....   | 105        |
| <b>BAB IV PENUTUP.....</b>   | <b>106</b> |
| A. Simpulan.....   | 106        |
| B. Implikasi .....   | 107        |
| C. Saran .....   | 108        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>109</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>  | <b>138</b> |



## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1. 1. Peta Konsep Peran Orangtua .....  | 32 |
| Gambar 3. 2. Media Belajar Huruf .....   | 77 |
| Gambar 3. 3. Ananda AAF Membaca di Sekolah .....   | 81 |
| Gambar 3. 4. Skema Peran Orangtua dalam Meningkatkan<br>Kemampuan Literasi membaca ..... | 88 |
| Gambar 3. 5. Buku Yang Digunakan Ananda AAF Belajar<br>Membaca .....                     | 96 |





## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 1. Pedoman Observasi.....           | 138 |
| Lampiran 2. Kisi-Kisi Wawancara .....        | 139 |
| Lampiran 3. Pedoman Wawancara Orang Tua..... | 141 |
| Lampiran 4. Pedoman Wawancara Literasi.....  | 144 |
| Lampiran 5. Pedoman Wawancara Guru.....      | 146 |
| Lampiran 6. Instrumen Pengumpulan Data.....  | 147 |
| Lampiran 7. Hasil Transkrip Wawancara .....  | 148 |
| Lampiran 8. Pedoman Observasi.....           | 168 |
| Lampiran 9. Pedoman Wawancara Guru.....      | 171 |
| Lampiran 10. Dokumentasi .....               | 174 |
| Lampiran 11. Riwayat Hidup .....             | 179 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tingkat indeks literasi di Indonesia berada di level 62 dari 70 negara, hal ini Indonesia berada di urutan ke 8 dari bawah. Rendahnya literasi di Indonesia terdapat beberapa faktor salah satunya ada pada minimnya minat baca anak sejak dini, selain itu juga orang tua memiliki peran penting dalam memupuk kemampuan atau minat baca anak sehingga rendahnya indeks literasi di Indonesia.

Indonesia berada pada urutan nomer 10 terbawah dari 79 negara yang berpartisipasi didalamnya, pernyataan ini bersumber dari capaian PISA pada tahun 2018. Pada rata-rata OECD kemampuan anak dalam membaca yaitu dibawah standar dimana sekolah Indonesia menduduki pada 80 poin. Kemampuan siswa yang ada di Indonesia masih sama yaitu berada di bawah capaian siswa di negara-negara ASEAN. Kemampuan rata-rata membaca, matematika, dan sains siswa Indonesia secara berturut-turut adalah 42 poin, 52 poin, dan 37 poin di bawah rerata siswa ASEAN. Selanjutnya, bila ditinjau lebih lanjut terkait kemampuan siswa Indonesia pada PISA 2018, kemampuan siswa dapat dibedakan menjadi kompetensi tingkat minimum atau lebih dan di bawahnya. Secara persentase, kurang lebih hanya 25% siswa Indonesia yang memiliki kompetensi membaca tingkat minimum atau lebih, hanya 24% yang memiliki kompetensi matematika tingkat minimum atau

lebih, dan sekitar 34% siswa Indonesia yang memiliki kompetensi sains tingkat minimum atau lebih (OECD, 2019a).<sup>1</sup>

Tingkat literasi membaca siswa di Indonesia tergolong rendah, hal ini dibuktikan dengan hasil survei oleh PISA (*Programme for International Student Assessment*) yang dimana menunjukkan hasil perolehan rata-rata nilai siswa Indonesia pada literasi membaca yakni 386, jauh sekali dengan rata-rata OECD (*Organisation for Economic Cooperation and Development*) yakni 490. Hasil ini menunjukkan bahwa keterampilan literasi membaca siswa perlu diperhatikan dan menjadi pekerjaan rumah bagi pemerhati dan praktisi pendidikan untuk melakukan inovasi serta pengembangan peningkatan keterampilan literasi membaca siswa.

Hasil Survei Sosial Ekonomi (Susenas) yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 menyebutkan sebanyak 3,73 persen bayi dibawah lima tahun (balita) pernah mendapatkan pola pengasuhan tidak layak. Sebanyak 15 provinsi berdasarkan survei melakukan pola asuh tidak tepat dan dibawah rata-rata nasional. Hal ini disampaikan Asisten Deputi Bidang Pemenuhan Hak Anak atas Pengasuhan dan Lingkungan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA).<sup>2</sup>

Data mengenai pola asuh yang ada di Indonesia bahwa tidak semua anak mendapatkan pendidikan dan kasih sayang penuh. Terdapat berbagai faktor yang melatarbelakangi terciptanya pola asuh yang abai atau tidak menjadikan peran orang tua yang

---

<sup>1</sup> OECD. (2019a). Programme for International Students Assessment (PISA)-Results from PISA 2018, Country Note: Indonesia.

<https://www.oecd.org/pisa/publications/PISA2018-CO5-INDONESIA.pdf> diunduh pada Desember 2019.

<sup>2</sup> <https://edukasi.kompas.com/read/2022/04/05/113553771/survei-373-persen-anak-pernah-dapat-pola-asuh-tak-layak-ini-dampaknya>.

<sup>3</sup> Encang Saepudin, Ninis Agustini Damayani, and - Sukaesih, "Literasi

sebagaimana mestinya. Sehingga menciptakan anak yang memiliki banyak masalah dalam hal pola asuh atau bahkan sudah menjadi bentukan karakter anak, hal ini dapat diperbaiki apabila orangtua memiliki kemauan untuk memberikan pengasuhan dan pendidikan kepada anak.

Berdasarkan data diatas kemampuan literasi anak di Indonesia masih sangat minim, terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi rendahnya indeks literasi membaca, dalam hal ini adalah konsistensi dan kerjasama antara sekolah dan rumah. Lebih mirisnya kasus ini terjadi tidak hanya dikalangan anak saja, akan tetapi dikalangan orang dewasa yang masih menganggap bahwa membaca buku adalah membuang waktu bekerja. Apabila fakta tersebut diabaikan begitu saja, maka akan berakibat pada minimnya melek huruf dan kurangnya wawasan dalam berpikir.<sup>3</sup> Pemahaman tentang betapa pentingnya literasi maka akan dapat menumbuhkan dan dapat menciptakan perilaku yang baik serta menuntun seseorang pada hidup yang lebih positif.

Literasi membaca sangat penting bagi anak usia dini, adanya kemampuan literasi di lingkungan sekitar anak maka akan membentuk anak memiliki kemampuan bersosialisasi tinggi dan memiliki toleransi terhadap sesama, mampu meningkatkan pemikiran yang logis dan kemampuan untuk berkreasi, meningkatkan kecerdasan anak dalam bidang pendidikan, emosional, dan spiritual, melatih kemampuan dasar anak yang

---

<sup>3</sup> Encang Saepudin, Ninis Agustini Damayani, and - Sukaesih, "Literasi Media Bagi Guru Paud Di Kecamatan Cicalengka," *Dharmakarya* 5, no. 1 (2017): 38-43.

dibutuhkan pada jenjang pendidikan selanjutnya, dan selain itu dapat menumbuhkan minat anak terhadap literasi membaca.<sup>4</sup> Upaya orang tua yang dapat dilakukan untuk dapat menumbuhkan minat baca anak dapat dilakukan mulai sejak dini dengan memberikan lingkungan belajar yang nyaman, serta teladan langsung yang diperoleh anak dari orang tua. Ketika anak usia dini sudah mulai menguasai bahasa lisan dengan baik meliputi berbicara dan mendengarkan, maka anak siap untuk menguasai keterampilan membaca dan menulis. Kemampuan menyampaikan pesan melalui lisan yang anak lakukan yaitu dengan memiliki banyak kosa kata yang cukup, dapat memahami bahasa, dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui bahasa lisan, dan mengenali simbol.<sup>5</sup>

Pola asuh orang tua terhadap literasi membaca anak dapat dilakukan dengan memberikan keteladanan dalam menanamkan ketertarikan dengan buku.<sup>6</sup> Anak usia dini memiliki masa keemasan dimana orang tua dapat dengan maksimal memberikan stimulus.<sup>7</sup> Orang tua memiliki model pola asuh yang menjadi pondasi awal untuk anak dapat memiliki karakter, dengan melakukan pembiasaan serta menciptakan lingkungan yang sesuai

---

<sup>4</sup> Arika Novrani et al., “Pengembangan Literasi Untuk Anak Usia 5-6 Tahun,” *Buku Saku* (2021): 64, [https://paudpedia.kemdikbud.go.id/uploads/pdfs/TINY\\_20220709\\_130107.pdf](https://paudpedia.kemdikbud.go.id/uploads/pdfs/TINY_20220709_130107.pdf).

<sup>5</sup> L Ruhaena and J Ambarwati, *Pengembangan Minat Dan Kemampuan Literasi Awal Anak Prasekolah Di Rumah* (publikasiilmiah.ums.ac.id, 2015), <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/6881>.

<sup>6</sup> A QORTINA, *PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 4-5 TAHUN DI DESA BATU MENYAN KECAMATAN ...* (repository.radenintan.ac.id, 2022), <http://repository.radenintan.ac.id/19792/>.

<sup>7</sup> Iyoh Mastiyah, “Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Islam,” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 5, no. 3 (2017): 29–38.

dengan tujuan orang tua.<sup>8</sup> Upaya tersebut dapat dilakukan seperti menyediakan buku di rumah, menciptakan keluarga yang demokratis, serta anak dapat meniru perilaku orang tuanya. Kemampuan anak dalam membaca dapat dilihat seberapa sering anak berkomunikasi dengan bacaan atau buku, oleh karena itu berdampak pada kecakapan anak berbicara. Banyak sekali sumber pengetahuan yang didapat dari internet, pada era ini dapat dengan cepat serta mempermudah dalam menambah wawasan.

Memasuki abad ke-21, mendorong kita untuk memiliki bekal hidup dan berkembang di zaman ini. Bekal tersebut dapat kita cari dimana saja, karena banyak dan mudahnya sumber informasi yang bisa kita dapatkan. Dalam bidang pengetahuan, terdapat kemampuan literasi dimana telah banyak pemerintah menyediakan fasilitas untuk masyarakat dapat membaca dan menumbuhkan kemampuan literasinya dengan mudah seiring berjalannya waktu.

Kunci utama yang anak harus miliki anak kemampuan dalam membaca, dimana kemampuan tersebut dapat membawanya ke gerbang dunia dengan cara melalui membaca buku, koran, dan lainnya. Kemampuan tersebut tidak serta merta ada pada diri anak, akan tetapi perlu adanya pengajaran dan memberikan fasilitas dengan menciptakan lingkungan rumah penuh dengan koleksi buku salah satunya.<sup>9</sup> Anak dapat menerima informasi dan memberikan

---

<sup>8</sup> P R Insani and E Muryanti, "DUKUNGAN ORANG TUA DALAM PENGEMBANGAN LITERASI ANAK DI RUMAH PADA MASA NEW NORMAL," ... *Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia* ... (2021), <https://journal.uir.ac.id/index.php/generasiemas/article/view/7533>.

<sup>9</sup> JHV Purba and N Hidayati, "INTERAKSI LITERASI INFORMASI, FASILITAS PEMBELAJARAN, MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PENGALAMAN PEMBELAJARAN

informasi melalui kemampuan membaca, oleh karena itu membaca merupakan alat untuk dapat dengan mudah memahami informasi.

Fasilitas yang dapat diberikan kepada anak yaitu dengan cara orang tua menerapkan pola asuh yang gemar membaca agar anak dapat mencontoh orang tuanya yang menjadi tauladan. Selain dirumah, pemerintah juga memberikan wadah bagi masyarakat untuk memiliki ketertarikan dalam membaca yaitu adanya perpustakaan keliling.<sup>10</sup> Tujuan dari pemerintah mengadakan fasilitas umum seperti perpustakaan yaitu memberikan kesempatan kepada khalayak umur tanpa ada pengecualian umur dimana memiliki tujuan dan dorongan melalui adanya fasilitas pelayanan perpustakaan agar masyarakat: dapat belajar dan berkesinambungan, tanggap dengan adanya berkembangnya pada dunia pendidikan, dapat berpikir kritis, dapat mengembangkan pemikiran yang inovatif serta kritis.<sup>11</sup>

Membahas tentang kemampuan literasi khususnya pada anak usia dini, makna literasi bagi anak dalam “membaca dan menulis” hal ini ditekankan pada pengenalan huruf dan angka sebagai dasar dapat membaca dan menulis. Menurut Syah R., dkk, dari literasi

---

DARING DI ERA DIGITAL,” *Prosiding Amal Insani ...* (2022), <https://prosiding.amalinsani.org/index.php/semnas/article/view/11>.

<sup>10</sup> Ika Siti Rukmana et al., “Peran Manajemen Perpustakaan Dalam Menyukseskan Program Literasi Di Lembaga Paud,” *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD* 5, no. 2 (2020): 82–90, <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/jpaud/article/view/3974>.

<sup>11</sup> Iis Basyiroh, “Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini,” *Tunas Siliwangi* 3, no. 2 (2017): 120–134.



tersebut terdapat kemampuan yang ada kaitannya dengan keahlian dalam memahami bacaan dengan mudah.<sup>12</sup>

Pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan literasi anak usia dini memiliki pola yang berbeda, hal ini menyesuaikan dengan kemampuan yang anak miliki. Menurut Waode Eti Hardiyanti dan Nurul Maulida Alwi menyampaikan bahwa kemampuan yang dinamik serta akan terus berkembang sesuai zamannya dimana kemampuan ini harus dimiliki setiap individu, yaitu literasi sebagai *softskill* yang merupakan ujung tombak dari sebuah pendidikan dan pengetahuan.<sup>13</sup> Literasi sebagai kemampuan yang dapat mempengaruhi pola pikir serta mengambil tindakan setelah mendapatkan informasi.<sup>14</sup>

Tujuan dari mengembangkan kemampuan literasi memiliki peran penting ketika beberapa peneliti melakukan penelitian serta melaporkan bahwa adanya kesenjangan dalam kemampuan literasi pada anak.<sup>15</sup> Beberapa peneliti menyampaikan bahwa buruknya kemampuan literasi pada anak yang memasuki jenjang Sekolah Dasar, dimana pengaruh buruknya kemampuan literasi dapat berdampak jangka panjang bagi pendidikan, apabila bekal dari kemampuan literasi pada anak tidak diberikan fasilitas untuk dapat mengembangkan kemampuannya.

---

<sup>12</sup> R Syah et al., “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pola Asuh Keluarga Terhadap Kemampuan Literasi Sains,” *SINASIS (Seminar ...)* (2020), <http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/view/4109>.

<sup>13</sup> Waode Eti Hardiyanti and Nurul Maulida Alwi, “Analisis Kemampuan Literasi Digital Guru PAUD Pada Masa Pandemi COVID-19,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 3759–3770.

<sup>14</sup> Ibid.

<sup>15</sup> Imbarsari Soffianingrum, “Mengembangkan Praktik Literasi PAUD Ditinjau Dari Pengalaman Mengajar Guru,” *Seminar Nasional Pendidikan LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, no. Desember (2021): 182–190.



Seiring perkembangan zaman, istilah literasi sering digunakan dalam kegiatan membaca, yaitu membaca menjadi sebuah *habbit* dalam keseharian<sup>16</sup>. Faktanya pengertian literasi tidak hanya pada kemampuan membaca dan menulis, akan tetapi kemampuan literasi terapan terdapat enam aspek yaitu finansial, numerisasi, sains, digital, serta budaya. Semua aspek pada kemampuan literasi sangatlah penting dalam memberikan sumbangsih pengetahuan kepada anak usia dini sebagai pondasi awal dalam menempuh abad ke-21 ini.

Upaya menumbuhkan kemampuan literasi pada anak, dapat dimulai dari lingkungan keluarga khususnya orang tua. Orang tua memiliki banyak cara untuk dapat mendukung program pemerintah mengenai literasi, informasi mengenai *parenting* sudah banyak dilakukan oleh lembaga pendidikan, dimana dibutuhkan partisipasi orang tua dalam rangka perkembangan dan pertumbuhan anak dalam kemampuan literasi ini.

Cara atau metode yang orang tua berikan kepada anak tentang pola asuh setiap orang tua memiliki perbedaan dalam pembentukan kepribadian.<sup>17</sup> Oleh karena ini, kontrol dalam pola asuh orang tua tentang perkembangan kemampuan literasi pada anak mengalami peningkatan yang signifikan. Pola asuh merupakan bimbingan, mengasuh, memimpin anak dalam keluarga, metode tersebut merupakan bentuk upaya orang tua dalam melakukan pola asuh

---

<sup>16</sup> Umi Khomsiyatun, "Pola Pengembangan Literasi Bahasa Pada Anak Studi Kasus Di PAUD Wadas Kelir," *Jurnal Metabasa* 1 (2019): 29–34.

<sup>17</sup> S Purwaningsih, "BETUK POLA ASUH KELUARGA DALAM MENINGKATKAN LITERASI ANAK PADA NOVEL CALABAI KARYA PEPI AL-BAYQUNIE," *Prosiding Seminar Nasional Bahasa ...* (2019), <http://research-report.umm.ac.id/index.php/SENASBASA/article/view/2590>.

yang dilakukan secara konsisten dalam membimbing dan menjaga anak dari dalam kandungan sampai anak tumbuh dewasa<sup>18</sup>.

Bagian dalam keluarga terutama ayah dan ibu ketika anak lahir didunia, keterampilan dan bahasa sosial menjadi penentu kemampuan di kemudian hari, apabila anak tidak dibekali penggunaan bahasa yang sesuai maka anak akan mendapatkan gaya bahasa dan perilakunya akan berdampak pada kemampuan komunikasi pada anak.<sup>19</sup> Kemampuan literasi memiliki peran penting dalam keberlangsungan hidup dan kemajuan pendidikan, karena kemampuan dalam membaca dan menulis, serta di era ini membutuhkan kemampuan literasi digital agar generasi muda tidak asing dengan teknologi yang berkembang saat ini.

Terdapat enam kemampuan literasi yaitu membaca dan menulis, sains, digital, budaya dan kewargaan, numerasi. Akan tetapi, peneliti konsentrasi pada literasi membaca anak usia dini. Perkembangan bahasa anak dimulai saat anak lahir dengan mengekspresikan tangisan sampai anak mampu dengan mandiri mengucapkan kata. Stimulus yang dapat diberikan kepada anak tentang literasi sebenarnya dapat dilakukan sejak dalam kandungan, dimana stimulus tersebut dengan cara membacakan buku, bercerita, serta diperdengarkan suara saat dalam kandungan maka anak akan merespon berupa tendangan atau yang disebut gelombang cinta.

---

<sup>18</sup> Ibid.

<sup>19</sup> Syahriyatul Awlaa, "Peran Keluarga (Nuclear Family Dan Extended Family) Dalam Pengembangan Literasi Dini Anak Di Paud Surabaya," *Journal Dinamika Pendidikan* 53, no. 9 (2017): 1689–1699.

Latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti konsentrasi dan fokus pada pola asuh orang tua terhadap kemampuan literasi membaca anak usia dini sehingga dapat dijadikan panduan atau contoh untuk para orang tua dalam memberikan pengajaran kepada anak usia dini mengenai kemampuan literasi pada anak dengan maksimal.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemikiran dan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk pola asuh orang tua yang diterapkan dalam mengembangkan literasi ?
2. Mengapa pola asuh dapat mempengaruhi kemampuan literasi anak ?
3. Bagaimana dampak literasi terhadap perkembangan kognitif ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan peneliti, maka tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk pola asuh orang tua dalam mengembangkan kemampuan literasi membaca.
2. Untuk mengetahui mengapa pola asuh dapat mempengaruhi kemampuan literasi pada anak.
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak literasi terhadap perkembangan kognitif anak.

Adapun yang menjadi kegunaan penelitian dalam tulisan ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritik
  - a. Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu dan dapat diterapkan di dunia pendidikan khususnya pendidikan bidang program Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan Lembaga PAUD khususnya di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
  - b. Peneliti berharap bahwa peneltian ini dapat menjadi rujukan kepustakaan serta menjadi bahan kajian penelitian lanjutan dalam penelitian untuk menambah pustaka dan ilmu bagi peneliti selanjutnya menumbuhkan sikap peduli terhadap fakta di pendidikan terutama PAUD.
2. Secara Praktik
  - a. Sebagai rujukan bagi pendidik serta orang tua untuk menerapkan pola asuh terhadap anak dengan baik dan benar
  - b. Sebagai bahan belajar untuk mahasiswa yang masuk di jurusan pendidikan anak usia dini agar dapat belajar tentang pola asuh orang tua terhadap kemampuan literasi membaca.
  - c. Sebagai referensi dalam pembelajaran, bagi masyarakat atau individu dalam dunia pendidikan.

#### D. Kajian Pustaka

Topik penelitian yang akan diteliti yaitu pembahasan mengenai pola asuh orang tua terhadap kemampuan literasi membaca. Penelitian serupa sudah sering dilakukan. Kajian-kajian yang berkaitan dengan penelitian sebagai berikut:

*Pertama*, peneliti mengkaji tulisan Ria Nurhayati yang berjudul “Membangun Budaya Literasi Anak Usia Dini dalam Keluarga pada tahun 2019.”<sup>20</sup> Hasil penelitian diatas, menunjukkan bahwa untuk membangun budaya literasi di rumah orang tua dapat merancang mulai dari fasilitas dan tempat untuk anak membaca. Peran aktif orang tua sangat berperan dalam upaya membangun budaya literasi anak usia dini ketika berada di rumah. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu pada metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian pustaka dimana dalam membuat rumusan masalahnya memiliki relevansi terhadap penelitian yang diteliti. Penelitian ini memberikan gambaran kepada penulis yaitu secara garis besar menunjukkan bahwa Minat baca atau literasi membaca memiliki peran penting dan menjadi dasar bekal untuk anak memahami ilmu pendidikan, selain itu budaya literasi yang diterapkan kepada anak usia dini tidak muncul secara tiba-tiba akan tetapi perlu adanya penanaman budaya literasi dari lingkup terkecil yaitu keluarga. Selain itu, kemampuan literasi meliputi aktifitas membaca, memahami bacaan, dan mengakses informasi melalui media yang ada.<sup>21</sup> Dari

---

<sup>20</sup> Jurnal Pembangunan Masyarakat, Ria Nurhayati, and Penulis Koresponden, “Membangun Budaya Literasi Anak Usia Dini Dalam Keluarga” 4, no. 1 (2019): 79–88.

<sup>21</sup> Ibid.

hasil penelitian diatas, memiliki kesamaan dengan peneliti perihal upaya-upaya dalam mengembangkan kemampuan literasi membaca pada anak usia dini.

*Kedua*, hasil penelitian yang ditulis oleh Kadek Hengki Primayana, Putu Yulia Angga Dewi, I Gede Dharman Gunawan, yang berjudul Peran Orang Tua dalam Pengembangan Literasi Dini Pada Anak, hasil penelitian ini diterbitkan pada tahun 2020.<sup>22</sup> Hasil penelitian Peran orang tua dalam meningkatkan literasi anak dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk keterlibatan orangtua dapat dilihat dari: a) Penyediaan fasilitas, yakni berupa buku yang bervariasi, tempat yang nyaman sesuai dengan criteria anak. b) Interaksi dengan anak, interaksi dalam meningkatkan literasi pada anak yakni melalui membacakan buku cerita, bermain peran, mengajak bercerita, dan bernyanyi. c) Kebiasaan orang tua, dalam hal ini orang tua menjadi contoh atau terlebih dahulu membiasakan membaca. Sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi minat anak dalam kegiatan literasi. Hasil dari penelitian diatas memiliki kesamaan dari metode penelitian yang digunakan, serta peneliti dapat memiliki gambaran untuk memulai penelitian. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan ada pada respon orangtua dalam upaya mengembangkan kemampuan literasi pada anak.

*Ketiga*, hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulfatun Nadhiroh yang berjudul Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini pada tahun 2023. Dari hasil penelitian ini memiliki kesamaan dalam metode penelitian dan

---

<sup>22</sup> Sekolah Tinggi et al., "PERAN ORANG TUA DALAM PENGEMBANGAN LITERASI DINI" 1 (2020): 30–39.

judul diatas memiliki kesamaan dengan judul peneliti yang membedakan hanyalah antara literasi membaca dengan literasi keuangan. Penelitian ini dapat membantu peneliti untuk menyelesaikan tugas akhirnya. Peneliti mengamati hasil penelitian oleh Ulfatun Nadhiroh peneliti dapat memahami alur dalam penulisan hasil penelitian yang runtut. Selain itu penelitian ini memberikan banyak gambaran dalam memulai penulisan sehingga penulis dapat menyelesaikan sesuai target penulis.

*Keempat*, hasil penelitian yang dilakukan oleh Afiah Nuraeni yang berjudul Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Literasi Dini Anak Kelompok B Di Gugus 7 Mangunan Dlingo Bantul pada tahun 2016.<sup>23</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan keterlibatan orang tua dalam pengembangan literasi dini anak kelompok B di Gugus 7 Mangunan termasuk dalam kategori sering, dengan persentase keterlibatan 66.28% pada *vocabulary skill*, 54.87% pada *print motivation skill*, 65.35% pada *print awareness skill*, 63.75% pada *narrative skill*, 61.13% pada *letter knowledge skill*, dan 68.54% pada *phonological awareness skill*. Dengan demikian rata-rata keterlibatan orang tua dalam pengembangan literasi dini anak kelompok B di Gugus 7 Mangunan adalah 63.32% dan dikategorikan sering. Hasil ini bermakna bahwa orang tua anak kelompok B di Gugus 7 Mangunan telah melaksanakan peran sebagai *stakeholder* yang berperan dalam pengembangan literasi dini anak. Perbedaan dari penelitian ini yaitu ada pada metode penelitian menggunakan

---

<sup>23</sup> Afiah Nuraeni, "Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Literasi Dini Anak Kelompok B Di Gugus 7 Mangunan Dlingo Bantul," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3 (2016): 246–256.



pendekatan deskriptif kuantitatif metode survei, jumlah subjek penelitian, serta prosedur penelitiannya.

*Kelima*, hasil penelitian yang dilakukan oleh Indra Rasyid Julianto dan Annisa Sauvika Umami yang berjudul Pola Asuh Keluarga dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Sebagai Implementasi Literasi Keluarga pada tahun 2023.<sup>24</sup> Hasil penelitian Berdasarkan hasil penelitian, lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam keberhasilan membaca anak. Semakin banyak stimulasi-stimulasi positif dan pengaruh yang diberikan pada anak, pengenalan kosa kata pada anak dilakukan dengan cara menyenangkan dan dukungan untuk membaca, maka semakin cepat anak dapat memahami tulisan yang anak baca serta mampu mendorong suksesnya budaya literasi dalam keluarga itu sendiri. Hasil yang ditemui pada dua sampel keluarga yang berbeda dan berdasarkan hasil tersebut ditemui Semakin banyak stimulasi-stimulasi positif yang diberikan, seperti pengenalan kosa kata dan dukungan untuk membaca, maka semakin cepat anak dapat memahami tulisan yang dia baca serta mampu mendorong suksesnya budaya literasi dalam keluarga. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini subjek orang tua memiliki tujuan khusus dalam pembentukan kebiasaan dalam literasi keluarga, sedangkan subjek yang diteliti tidak menekankan pada literasi keluarga akan tetapi ingin mewujudkan keluarga yang gemar membaca sesuai dengan keinginan.

---

<sup>24</sup> Indra Rasyid Julianto, Annisa Sauvika Umami, and Universitas Negeri Semarang, "Pola Asuh Keluarga Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Sebagai Implementasi Literasi Keluarga" (2023): 167–174.



*Keenam*, hasil penelitian yang dilakukan oleh Colwyn D. Martin yang berjudul *Everyday literacy practices: Normalising the school literate child* pada tahun 2021.<sup>25</sup> Hasil penelitian mengungkapkan bahwa praktik literasi sehari-hari digunakan untuk mencetak anak literasi melalui proses disiplin observasi, normalisasi, dan pemeriksaan. Praktik literasi ini dilakukan secara terselubung, yaitu kesiapan saat anak bersekolah dikaitkan dengan keberhasilan pendidikan. Namun, selama proses normalisasi ini, anak-anak mulai memosisikan diri mereka dalam ruang literasi, menunjukkan hak individu, dan pengendalian diri.

*Ketujuh*, hasil penelitian yang dilakukan oleh Meehan, Merrill L.; Walsh, Sandra; Spring, Janet; Swisher, Angie; Lewis, Harry yang berjudul *Adult Literacy and Parenting Outcomes of a Rural, Home-Based Program* pada tahun 2000.<sup>26</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program ini mempunyai dampak terhadap pemahaman membaca orangtua, dampak sedang terhadap operasi bilangan orangtua, dampak sangat besar terhadap pemecahan masalah orangtua, dan dampak besar terhadap keseluruhan kemampuan matematika orangtua. Program ini memiliki dampak besar pada bidang matematika dibandingkan dengan pemahaman membaca. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu penelitian berpusat pada pola asuh orangtua bagaimana pola yang

---

<sup>25</sup> Colwyn D. Martin, "Everyday Literacy Practices: Normalising the School Literate Child," *South African Journal of Childhood Education* 11, no. 1 (2021): 1–11.

<sup>26</sup> Merrill L. Meehan et al., "Adult Literacy and Parenting Outcomes of a Rural, Home-Based Program." (2000), <https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&AuthType=ip,shib&db=eric&AN=ED439895&site=ehost-live&scope=site&custid=gsu1>.

diterapkan kepada anak dalam mengembangkan kemampuan literasi membaca, selain itu jumlah subjek penelitian.

*Kedelapan*, penelitian ini dilakukan oleh Dilek Altun yang berjudul *Young Children's Theory of Mind: Home Literacy Environment, Technology Usage, and Preschool Education* pada tahun 2019.<sup>27</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (a) skor ToM anak-anak tidak dibedakan berdasarkan gender, kecuali tugas keyakinan yang beragama, (b) kinerja ToM anak-anak dibedakan berdasarkan pada anak-anak yang memiliki akses internet di rumah, (c) HLE usia anak, TV harian dalam menonton, pendapatan rumah tangga, pendidikan ibu, pengalaman prasekolah, dan membaca buku bersama menjelaskan 46% dari total variasi ToM (theory of mind) anak-anak prasekolah. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan ada pada teori yang digunakan lebih pada di keadaan mental anak-anak, data penelitian memiliki cara yang berbeda, serta jumlah subjek yang dilibatkan pada penelitian ini.

*Kesembilan*, penelitian ini dilakukan oleh Kerrigan Mahoney, PhD, Jane Patrick, EdD, Leighann Pennington, EdD, Alicen Brown, EdD, Tonya Moon, PhD, and Catherine Brighton, PhD pada tahun 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya mengembangkan keterampilan literasi siswa melalui lensa pengembangan bakat dan menjelaskan beberapa acara literasi keluarga. Artikel pada penelitian ini menampilkan salah satu kegiatan dari kegiatan literasi keluarga *Environmental Print Bingo*,

---

<sup>27</sup> Dilek Altun, "Young Children's Theory of Mind: Home Literacy Environment, Technology Usage, and Preschool Education," *Journal of Education and Training Studies* 7, no. 3 (2019): 86.

modifikasi dari I-Spy dan Bingo yang menggunakan sumber daya cetak lingkungan yang kaya dan beragam. Perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu ada pada variabel judul dimana pada penelitian ini mengembangkan literasi siswa sekaligus mengembangkan bakatnya.

*Kesepuluh*, penelitian ini dilakukan oleh Connors dan Lori J dengan judul *Project SELF HELP: A Family Focus on Literacy. Report No. 13*. Pada tahun 1993.<sup>28</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai rata-rata pada semua ukuran kemampuan membaca dan matematika untuk orang dewasa dalam program ini. Anak-anak pra sekolah, rata-rata, memperoleh peningkatan dalam semua penilaian literasi dari musim gugur hingga musim semi. Nilai rapor meningkat dalam membaca, bahasa:ge, dan matematika. Untuk anak-anak sekolah dasar yang mengikuti program membaca musim panas, nilai membaca meningkat dari musim semi ke musim semi akhir musim panas. Bagian akhir dari laporan ini mencakup: (1) tiga studi kasus dan isu-isu yang mereka angkat untuk para praktisi literasi keluarga, peneliti, dan pembuat kebijakan; (2) pembelajaran dari sudut pandang koordinasi program; dan (3) pertanyaan-pertanyaan yang tersisa dari sudut pandang peneliti. Perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah ada pada pembahasan yang dimana penelitian ini membahas tidak hanya literasi membaca akan tetapi terdapat literasi matematika.

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini memiliki perbedaan ada pada subjek utama bukan orangtua

---

<sup>28</sup> J Lori, "R COMMUNITIES , SCHOOLS Imil & CHILDREN ' S LEARNING A Family Focus on Literacy," no. 1 (n.d.).

akan tetapi guru yang ada di sekolah, selain itu yang diteliti tidak hanya anak prasekolah namun siswa sekolah dasar dimana orangtua juga dilibatkan dalam memberikan stimulus ketika berada dirumah untuk dapat dikembangkan bersama guru di sekolah.

## **E. Kerangka Teoritik**

### **1. Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Literasi**

#### **a. Peran Orang Tua**

Peran merupakan bentuk sikap dan perilaku yang diharapkan dari seseorang sesuai dengan kedudukan dan posisinya. Peran adalah suatu tindakan yang seseorang wajib melaksanakannya dalam ruangan atau organisasi tertentu dimana pada ruang tersebut seseorang dituntut dapat memberikan kontribusi berupa pikiran dan aksi nyata didalamnya agar dapat berjalan dengan lancar. Selain itu juga, peran dimaknai dengan adanya suatu aksi nyata dalam ikut andil untuk memenuhi tugas yang diemban.<sup>29</sup> Sedangkan menurut Efrianus Ruli yaitu seseorang yang dikenal oleh anak pertama kali di lingkup terkecil yaitu keluarga. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan orang tua sebagai seseorang yang berperan sebagai ayah kandung dan ibu kandung. Sehingga bisa dikatakan peran orang tua ialah aksi nyata

---

<sup>29</sup> K H Primayana, P Y A Dewi, and ..., "Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Literasi Dini Pada Anak," *Widya Kumara: Jurnal ...* (2020), <http://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/JPAUD/article/view/929>.

untuk melakukan kontribusi dan memenuhi kewajiban dalam mendidik agar menjadi orang tua yang baik.<sup>30</sup>

Pengertian secara epistemologi kata “pola” memiliki arti sebagai cara kerja, dan kata “asuh” berarti menjaga dimana tindakan ini merupakan perilaku yang berorientasi menuju kemandirian.<sup>31</sup> Di lihat secara terminologi bentuk pola asuh orang tua yang diberikan kepada anak menggunakan cara terbaik yang ditempuh oleh orang tua khususnya dalam mendidik anak. Menurut Arjoni menyatakan bagaimana bentuk pola asuh orang tua dalam melakukan pengendalian, memberikan konsekwensi atau apa yang telah diperbuat, berbentuk hadiah diberikan ketika anak mendapatkan suatu prestasi, bagaimana orang tua memerintahkan anak untuk melakukan sesuatu, serta ketika memberikan penjelasan kepada anak dipahamkan sampai anak memahami maksud dan tujuan dari pada itu.<sup>32</sup>

Berdasarkan teori diatas dapat di maknai bahwa pola asuh merupakan cara orang tua melakukan pengasuhan, pendidikan, dan pengajaran guna memenuhi kebutuhan dan tugas perkembangan anak. Menurut Purwaningsih berpendapat bahwa pola asuh dibagi menjadi empat

---

<sup>30</sup> Efrianus Ruli, “Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak,” *Jurnal Edukasi Nonformal* vol.1, no. No.1 (2020): hlm.145.

<sup>31</sup> Jurusan Bimbingan, Konseling Ftik, and Iain Bukittinggi, “POLA ASUH DEMOKRATIS SEBAGAI SOLUSI ALTERNATIF PENCEGAHAN TINDAK KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK Arjoni,” *HUMANISMA: Journal of Gender Studies* 1, no. 1 (2017): 1–12, <http://news.okezone.com/read/2016/09/14/340/>.

<sup>32</sup> Ibid.

macam: perilaku orang tua terhadap anak diartikan sebagai pola asuh permisif dimana kebebasan yang diberikan oleh orang tua dalam melakukan apa yang diinginkan oleh anak tanpa dipertanyakanselanjutnya, pola asuh otoriter yaitu menerapkan pola asuh yang memperhatikan dan menaati sebuah aturan dan batasan yang telah dibuat oleh orang tua kepada anak.<sup>33</sup>

Teori Baumrind menyatakan bahwa pola asuh dapat diartikan bagaimana sikap orangtua dalam mendidik anaknya.<sup>34</sup> Kemudian, pola asuh demokratis, memberikan ruang lebih luas kepada anak dengan mempertimbangkan positif dan negatif dari bentuk pola asuh demokratis, hal ini diimbangi dengan adanya bimbingan serta pengawasan maksimal antara anak dengan orang tua. Terakhir, pola asuh penelantaran yaitu pola asuh yang diterapkan orang tua kepada anak dalam bentuk ketidakhadiran peran biologis dalam kehidupan anak.

Memenuhi kewajiban sebagai orang tua, ayah dan ibu memiliki peran yang saling timpang dalam kebutuhan mendidik dan mengasahi anak. Melakukan peran masing-masing dengan baik akan menumbuhkan keselarasan dan keharmonisan dalam hubungan keluarga, pada hakekatnya

---

<sup>33</sup> Purwaningsih, "BETUK POLA ASUH KELUARGA DALAM MENINGKATKAN LITERASI ANAK PADA NOVEL CALABAI KARYA PEPI AL-BAYQUNIE."

<sup>34</sup> Diana Baumrind, "Current Patterns of Parental Authority," *Developmental Psychology* 4, no. 1 PART 2 (1971): 1-103.



peran ayah dan ibu ialah untuk saling bersinergi dalam sebuah keluarga.<sup>35</sup>

Peran ayah atau suami selain sebagai kepala keluarga adalah mencari nafkah untuk mencukupi kebutuhan anak dan istrinya, melindungi dan memastikan keamanan anggota keluarga. Kepala keluarga memiliki tanggung jawab untuk melindungi istri dan anaknya dari perilaku yang membahayakan, memberikan perlindungan agar anak memiliki rasa aman kepada seluruh anggota keluarga tanpa terkecuali.<sup>36</sup>

Ibu atau istri memiliki peran untuk mengurus rumah tangga yaitu sebagai pengasuh, pendidik dan pelindung akan tetapi peran tersebut tidak sertamerta tanggungjawab ibu, akan lebih baik ayah juga memberikan perannya dalam menyelesaikan pekerjaan rumah tangga. Ibu memiliki peran penting dalam mendidik dan mencetak generasi yang memiliki karakter kuat dan berprinsip. Istri yang sholehah akan mendidik anak yang sholehah dan sholeh, upaya tersebut dapat dilakukan sejak anak berada di dalam kandungan. Perilaku yang ibu lakukan, mulai dari perasaan dan perkataan semua hal ini akan terekam

---

<sup>35</sup> N L Fitri, "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun," *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early ...* (journal.iaialhikmah.tuban.ac.id, 2021), <https://journal.iaialhikmah.tuban.ac.id/index.php/ijecie/article/download/258/172>.

<sup>36</sup> Titi Prihatin Muniroh Munawar, Fakhruddin, Achmad Rifai RC, "Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan Literasi Digital," *Seminar Nasional Pascasarjana 2019 UNNES* (2019): 1-5, file:///C:/Users/win10/Downloads/editorsnpasca,+full+artikel+muniroh+munawar\_oke\_193-197.pdf.

secara otomatis diotak anak dengan tanpa terpotong-potong kejadian tersebut akan membekas sehingga ibu harus berhati-hati dalam menciptakan pengalaman yang baik karena nantinya akan mempengaruhi pada perkembangan dan pertumbuhan anak, walaupun perasaan tersebut telah diutarakan atau tidak karena ibu dan anak memiliki ikatan batin yang kuat.<sup>37</sup> Selain itu dalam penelitian Agustina dan Yeni Anna, peran seorang ibu adalah sumber dan pemberi rasa kasih perasaan tersebut dicurahkan oleh ibu dengan penuh tanpa adanya batasan cinta dan kasih tersebut, memberikan perhatian, cinta kasih yang tulus, serta menjadi perekat dalam hubungan antara anggota keluarga secara emosional dan lebih hangat suasana rumah ketika ditengah-tengah ada seorang ibu.<sup>38</sup>

Penjelasan diatas, orang tua memegang peranan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Orang tua bertanggung jawab untuk memberikan pengasuhan dan pendidikan kepada anaknya. Pendidikan yang diberikan kepada anak, akan mengantarkan anak merealisasikan pengetahuan yang dimilikinya dan untuk melanjutkan kehidupan nantinya. Mendidik anak

---

<sup>37</sup> A N Sari and R Rukiyah, "Peran Ibu Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak (Studi Kasus Penulis Buku Meydiana Rahmawati Ismail)," *Anuva: Jurnal Kajian Budaya ...* (2021), <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/11171>.

<sup>38</sup> Agustina Agustina and Yeni Anna Appulembang, "Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kualitas Hidup Siswa Pelaku Tawuran," *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 1, no. 1 (2017): 210.



merupakan salah satu upaya orang tua agar anak mendapatkan pengetahuan agama maupun untuk umum.<sup>39</sup>

Proses dalam membesarkan anak memiliki lika-liku dimana mengasuh dan membesarkan membutuhkan ilmu dan kemauan untuk terus menambah ilmu mendidik anak. Anak merupakan individu yang begitu luar biasa memiliki kemampuan yang dapat kita asah secara maksimal karena anak mempunyai hak untuk tumbuh dan berkembang sesuai usianya. Dunia anak selalu penuh kejutan, serba ingin tahu, selalu mengeksplorasi serta dunia bermain dan belajar.

Diukur dari perkembangan anak ditinjau dari bagaimana orang tua memberikan pengasuhan, apabila orang tua mengasuhnya dengan penuh kasih sayang dan bimbingan yang baik maka anak akan tumbuh dengan baik. Sesuai dengan yang telah diutarakan, maka apabila anak mendapatkan pengasuhan yang tidak sesuai maka anak akan menjadi keras dan kasar. Hal ini selaras dengan apa yang telah orang tua berikan dan merupakan bentuk pola asuh orang tua<sup>40</sup>.

Interaksi antara anak dengan orang tua merupakan pemenuhan kebutuhan yang berbentuk pola asuh, menurut Wiwit Wahyuning, dkk dalam Jurnalnya Jaja Suteja,

---

<sup>39</sup> D Wicaksono, Y Rakhmawati, and ..., "Peran Orang Tua Di Era Digital (Kegiatan Literasi Digital Bagi Orang Tua Di Burneh Bangkalan)," *e-Prosiding ...* (2019), <https://journal.unusida.ac.id/index.php/snts/article/view/70>.

<sup>40</sup> Jaja Suteja, "Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak," *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak* 3, no. 1 (2017).

dalam interaksi dengan anak, cara terbaik telah disiapkan oleh orang tua untuk memberikan lingkungan yang sesuai dengan pengasuhan orang tua.<sup>41</sup> Terdapat perbedaan pada setiap pola asuh orang tua satu dengan yang lain. Sebagian orang tua berfikir harus bisa menentukan pola asuh yang tepat dengan mempertimbangkan kebutuhan dan situasi anak. Besar harapan orang tua akan masa depan anak-anaknya, dimana membentuk anak-anak berkembang merupakan kewajiban bagi orang tua dan merupakan hak bagi seorang anak.

Pondasi pendidikan pertama bagi anak adalah keluarga, karena keluarga merupakan lingkungan terkecil dan pertama anak itu terlahir di dunia. Proses belajar anak dimulai dari keluarga, setiap orang tua memiliki metode atau model dalam mendidik anak dimana anak memiliki karakter yang berbeda-beda, hal yang mempengaruhi perbedaan karakter anak satu dengan yang lain adalah latar belakang.<sup>42</sup>

b. **Macam-macam Pola Asuh Orang Tua**

Bentuk pola asuh dan keterlibatan orang tua menarik untuk menjadi bahan penelitian, untuk memberikan dampak positif bagi anak. Tiga pola asuh orang tua yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari

---

<sup>41</sup> I F Rachmat, "Pengaruh Kelekatan Orang Tua Dan Anak Terhadap Penggunaan Teknologi Digital Anak Usia Dini," *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PG-PAUD ...* (2018), <https://ojs3.umc.ac.id/index.php/JJB/article/view/546>.

<sup>42</sup> Alfiyanti Nurkhasyanah, "Optimalisasi Psikologi Perkembangan Anak Dalam Lingkungan Keluarga," (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)* 3, no. 2 (2020): 1–12.

antara lain pola asuh demokratis, pola asuh otoriter, dan pola asuh permisif. Pola asuh orang tua dibagi menjadi tiga macam menurut Hurlock, antara lain: pola asuh demokratis, otoriter, permisif. Berikut penjelasan dari tiga pola asuh orang tua.<sup>43</sup>

#### 1) Pola asuh demokratis

Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang membuka komunikasi menjadi aktif, dimana anak diberikan kebebasan dan ruang untuk memilih dan mengungkapkan pendapatnya. Akan tetapi, orang tua memiliki tugas untuk tetap mengontrol dan memberikan batasan dimana terdapat peraturan yang harus disepakati bersama antara orang tua dan anak. Penelitian Suntonrapot Damrongpanit menyebutkan bahwa pengasuhan demokratis mengacu pada atribut pengalaman yang bersifat praktis memberikan perasaan merdeka dan bebas mengemukakan pendapat.<sup>44</sup> Selain itu, anak yang diasuh dengan cara ini menjadikan anak lebih percaya diri, baik, mandiri dan mampu untuk mengungkapkan apa yang ia rasakan.

---

<sup>43</sup> Nur Hasanah and Sugito Sugito, "Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Keterlambatan Bicara Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 913.

<sup>44</sup> U. Siritheeratharadol, P., Tuntivivat, S., Intarakamhang, "European Journal of Educational Research," *European Journal of Educational Research* 12, no. 2 (2023): 749–758.

Sedangkan menurut Djamarah, tipe pola asuh demokratis merupakan bentuk pola asuh.<sup>45</sup> Hal ini disebabkan tipe pola asuh ini selalu mengedepankan ego dan kepentingan bersama dibandingkan melakukan pertimbangan agar menjadi kesepakatan bersama. Tipe ini adalah tipe pola asuh orang tua yang tidak banyak larangan dan batasan terhadap anak. Pola ini dapat digunakan untuk anak PAUD, SD, SLTP, SLTA, dan perguruan tinggi.

Beberapa ciri dari tipe pola asuh yang demokratis adalah sebagai berikut: a). Dalam proses pendidikan diharapkan anak tersebut menjadi pribadi yang mulia. b). Orang tua selalu berusaha menyalurkan kepentingan dan tujuan pribadi dengan kepentingan anak. c). Orang tua dengan senang hati dan terbuka kepada anak untuk mendapatkan mengungkapkan pendapat. d). Memberikan toleransi kepada anak yang melakukan kesalahan dengan tidak merusak mental anak hal tersebut meliputi daya kreatifitas, inisiatif, dan keberanian anak dalam bergerak atau mengambil keputusan. e). Lebih menitikberatkan kerja sama dalam mencapai tujuan. f). Orang tua memiliki harapan agar keturunannya nanti memiliki nasib dan

---

<sup>45</sup> Djamarah, S. B. (2014). Pola asuh orang tua dan komunikasi dalam keluarga. Jakarta: Rineka Cipta, 112.

kedudukan yang lebih baik darinya.<sup>46</sup> Tipe pola asuh demokratis mengharapkan anak untuk berbagi tanggungjawab dan mampu mengembangkan potensi kepemimpinan yang dimilikinya. Memiliki empati terhadap hubungan antar pribadi dalam keluarga. Meskipun tampak kurang terorganisasi dengan baik, namun gaya ini dapat berjalan dalam suasana yang rileks dan memiliki kecenderungan untuk menghasilkan produktifitas dan kreatifitas, karena 3 tipe pola asuh demokratis ini mampu memaksimalkan kemampuan yang dimiliki anak.

## 2) Pola asuh otoriter

Menurut Hasanah dan Sugito mengutarakan bahwa orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter yaitu cenderung memiliki sifat keras, kaku, tidak bisa berdiskusi atau negosiasi, serta hukuman fisik dilakukan ketika anak melanggar perjanjian, upaya hukuman tersebut tidak menyakiti anak akan tetapi memberikan efek jera dengan memberikan hukuman yang bersifat mendidik.<sup>47</sup> Juharta et al., menyatakan bahwa orang tua melakukan pengasuhan otoritatif dengan cara membatasi, memberikan konsekwensi

---

<sup>46</sup> D Suryana and R Sakti, "Tipe Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Kepribadian Anak Usia Dini," ... *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (scholar.archive.org, 2022), <https://scholar.archive.org/work/exgtnm3ejnhv7nl5wfjsj7ua4e/access/wayback/https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/1852/pdf>.

<sup>47</sup> Hasanah and Sugito, "Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Keterlambatan Bicara Pada Anak Usia Dini."

ketika anak melanggar peraturan dimana anak dituntut untuk terus mengikuti peraturan atau perintah orang tua.<sup>48</sup> Dari permasalahan diatas apabila anak tertutup maka sulit bagi anak untuk mengeluarkan pendapatnya, anak mengalami kesulitan dalam kegiatan sosial di rumah maupun di sekolah, dan komunikasi dengan orang lain.

### 3) Pola asuh permisif

Teori yang disampaikan oleh Juharta et al., menemukan bahwa pola asuh permisif diartikan sebagai bentuk cinta dan kebutuhan anak, tujuan untuk mendisiplinkan anak dan taat dengan aturan dianggap dapat merusak kreatifitas anak.<sup>49</sup> Sehingga, gaya pengasuhan permisif tidak melibatkan orangtua dalam pengasuhan secara langsung, orang tua melepaskan kegiatan anak dengan bebas dengan menerapkan sedikit batasan-batasan yang tidak boleh dilanggar. Sosialisasi di lingkungan merupakan kegiatan yang tidak mudah semua orang lakukan, akan tetapi terdapat hasil dari penelitian bahwa pola

---

<sup>48</sup> H I Purnama, *Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Literasi Dasar* (books.google.com, 2019), <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=r0HHDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=pola+asuh+literasi&ots=F9FzqYZ1Z&sig=AhxHFsGRFPovsvK-bvT7w2wV9vg>.

<sup>49</sup> Yuliana Nur Fatimah Juharta, Awaluddin Tjalla, and Dede Rahmat Hidayat, "Perbedaan Regulasi Diri Siswa Dalam Belajar Dilihat Dari Pola Asuh Authoritative, Authoritarian Dan Permisif," *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling* 4, no. 1 (2015): 120.

pengasuhan secara permisif dan menyulitkan anak dalam melakukan interaksi kepada masyarakat.

Kurangnya komunikasi yang dijalin antara orang tua dengan anak dapat mempengaruhi pola asuh yang diterapkan kepada anak dan cenderung melakukan sesuatu sesuai dengan kehendaknya. Pengasuhan permisif artinya orang tua memberikan ruang anak untuk melakukan kegiatan, akan tetapi pengasuhan ini memiliki dampak yang kurang baik.<sup>50</sup> Perkembangan bicara anak dapat berkembang secara baik karena secara tidak langsung orang tua telah memberikan stimulus dan dapat mempengaruhi kemampuan anak dalam berbicara atau menyampaikan perasaan dan pendapat.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti memutuskan untuk konstrasi pada 2 macam pola yaitu: pola asuh otoriter dan pola asuh demokratis. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pola asuh orang tua yang otoriter dan demokratis adalah sebagai berikut:

- a) Pola Asuh Otoriter indikatornya yaitu: Pemaksaan yaitu Kontrol terhadap anak bersifat kaku dan merupakan keputusan dan kehendak orang tua. Hukuman yaitu Komunikasi bersifat memerintah

---

<sup>50</sup> H A Dewi, S Suryani, and A Sriati, "Faktor Faktor Yang Memengaruhi Cyberbullying Pada Remaja: A Systematic Review," *Journal of Nursing Care* (2020), <http://jurnal.unpad.ac.id/jnc/article/view/24477>.

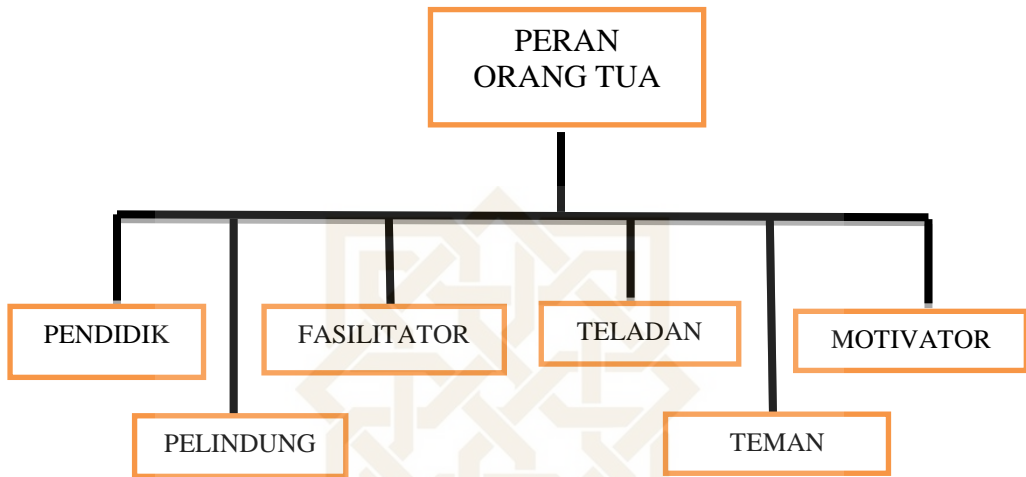


yang memiliki tujuan untuk membuat jera. Peraturan yaitu Penekanan pada pemberian hukuman. Tidak ada toleransi yaitu Disiplin orang tua bersifat kaku.

b) Pola Asuh Demokratis indikatornya antara lain: pola asuh ini mengedepankan musyawarah dan toleransi. Keputusan dalam kesepakatan yang ada di rumah terbuka dan dapat dikoordinasikan antara orang tua dengan anak. Pada pola asuh demokratis ini tidak memaksa dan mengambil keputusan secara sepihak akan tetapi memberikan kebebasan dengan adanya kesepakatan bersama. Menghargai pendapat yaitu Komunikasi aktif yang dilakukan dua arah. Komunikasi yang baik yaitu Hukuman diberikan sesuai dengan tingkat kesalahan anak, hukuman tersebut dipilih akan berefek mendidik tidak menyakiti fisik pun psikis. Bebas untuk melakukan sesuatu dengan tidak melanggar aturan seperti halnya disiplin terbentuk atas komitmen bersama.

Kegiatan membacakan buku yang dilakukan ibu, ayah atau orang terdekat dengan anak diharapkan secara psikologis dapat meningkatkan kedekatan anak dengan ibu, bapak dan keluarganya. Kedekatan yang baik akan memberikan kebahagiaan bagi anak dan membantu anak berkembang lebih optimal baik dari

sisi kognitif, sosial emosional, bahasa dan juga moral.<sup>51</sup>



**Gambar 1. 1. Peta Konsep Peran Orangtua**

c. Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Kognitif pada Kegiatan Literasi Membaca

Orang tua adalah sosok manusia yang pertama kali anak kenal sejak lahir, dimana orang tua menjadi garda terdepan untuk anak yang nantinya akan mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak.<sup>52</sup> Pendapat yang diutarakan oleh banyaknya ilmunya yang menjelaskan tentang bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran

<sup>51</sup> Mutia Afnida and Suparno Suparno, "Literasi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Persepsi Dan Praktik Guru Di Prasekolah Aceh," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 971.

<sup>52</sup> S R Chairunnisa, "Pengaruh Toxic Parenting Terhadap Perilaku Emosional Anak Usia Dini Di Kecamatan Pondok Aren Tahun 2021," *repository.uinjkt.ac.id* (n.d.), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/60819>.

anak. Orang tua memiliki banyak peran sekaligus seperti halnya menjadi pendidik, contoh, teman bagi anak, sebagai orang yang terus memberi semangat dan orang yang harus memberi nafkah dan memberi fasilitas untuk menunjang kehidupan anak.<sup>53</sup>

Literasi membaca, kemampuan membaca ini kemampuan yang dibutuhkan semua orang untuk menjembatani pemahaman ilmu yang luas.<sup>54</sup> Disini peran orang tua merupakan hal penting untuk menjadi guru pertama bagi anak, memberikan stimulan yang anak butuhkan demi menunjang kemampuan membaca anak sehingga ketika hal ini sudah tertanam pada diri anak, maka kemampuan tersebut akan menjadi sebuah kebiasaan yang mana tanpa orang tua perintah anak sudah memahami kewajiban dan kapan saja waktu yang boleh dan mana yang tidak diperbolehkan atau disiplin.<sup>55</sup> Peran orang tua dalam pembelajaran literasi membaca anak sebagai berikut:

#### 1) Orangtua sebagai pendidik

Pendidik dalam hal ini merupakan pendidik ketika berada dirumah dan diluar rumah, karena orang tua lah

---

<sup>53</sup> Iwan Setiawan, "Upaya Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Pendidikan Islam," *Jurnal Aksioma Ad-Diniyyah: The Indonesian Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2015): 47–63.

<sup>54</sup> A Qur'an, "PENDAMPINGAN PEMBERANTASAN BUTA HURUF AL QURAN PADA ANAK MELALUI METODE IQRA," *media.neliti.com* (n.d.), <https://media.neliti.com/media/publications/477472-none-0db5e785.pdf>.

<sup>55</sup> A Afandi and A A Abidin, "PARENTING IN THE MILLENNIAL ERA (Analysis of Childcare Models in the Digital Age with Contemporary Islamic Education)," *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* (2022), <http://jurnal.staidagresik.ac.id/index.php/attaqwa/article/view/132>.

yang memiliki banyak waktu dengan anak. Sehingga, orang tua lah pemegang kendali anak. Menjamin kehidupan anak dan membimbing belajar anak.

## 2) Orangtua sebagai Fasilitator

Pendidikan pertama yang didapatkan anak didalam keluarga yaitu dari ayah dan ibu. Sebagai madrasah pertama yang didapatkan anak, dimana orang tua harus mampu menjadi fasilitator yang baik dan benar. Menjadi orang tua tidaklah mudah, oleh karenanya sebagai orang tua harus memiliki pemikiran yang luas dan membuka wawasan karena ilmu parenting saat ini sangat mudah didapatkan tergantung pribadi yang bersangkutan apakah ingin terus belajar dan memberikan yang terbaik kepada anak atau tidak.<sup>56</sup>

## 3) Berperan sebagai Pangawas dan Pendamping

Potensi anak dapat berkembang dengan pesat dapat dilihat dari upaya dan sinergi orang tua dalam membimbing dan mengawasi kegiatan anak. Orang tua menjadi pengawas bukan berarti tidak percaya dengan anak, akan tetapi orang tua memastikan bahwa anaknya tetap dalam koridor yang benar.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Novia Sari Hermawati and Sugito Sugito, "Peran Orang Tua Dalam Menyediakan Home Literacy Environment (HLE) Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2021): 1367–1381.

<sup>57</sup> Ibid.

#### 4) Berperan sebagai Teladan yang Baik

Dalam kegiatan sehari-hari anak merupakan peniru ulung dimana belum memahami sesuatu hal salah dan benar, sehingga anak membutuhkan tauladan dari orang tua dalam hal mencontoh kegiatan atau perilaku baik. Pemberian motivasi kepada anak sangatlah penting, untuk mendukung dan membangun kepercayaan diri anak sehingga anak dapat memperkuat mental anak.<sup>58</sup>

#### 5) Berperan sebagai Motivator

Motivasi memiliki pengaruh penting atau nilai-nilai yang sengaja diberikan dan ditanamkan maka akan mempengaruhi sikap seseorang demi kearah lebih baik. Pemberian motivasi yang dilakukan oleh orang tua, memiliki peran penting dan menjadi pondasi bagi keberhasilan anak.

#### d. Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orangtua

Setiap orangtua akan menentukan dan melakukan pola asuh kepada anak-anaknya, tentu pola asuh yang dilakukan oleh setiap orangtua mempunyai perbedaan dan pengasuhan perlu disesuaikan dengan perkembangan anak. Hal ini terjadi karena terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh yang dilakukan dalam setiap

---

<sup>58</sup> Sulaiman W., "Penerapan Pendidikan Islam Bagi Anak Di Usia Emas Menurut Zakiah Dradjat," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 3953–3966.

keluarga, berikut beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh menurut Edward yaitu:<sup>59</sup>

1) Pendidikan Orangtua

Salah satu yang mempengaruhi pola pengasuhan orangtua adalah pendidikan dan pengalamannya, karena hal tersebut dapat berpengaruh kepada kesiapan orangtua dalam menjalankan pengasuhan, sebagai contoh ketika orangtua terlibat aktif dalam proses pendidikan anak, mengamati seluruh yang berorientasi pada masalah anak, berusaha untuk meluangkan waktu untuk anak dan menilai perkembangan fungsi keluarga dan kepercayaan anak.

2) Lingkungan

Lingkungan sangat berperan besar dalam perkembangan anak, maka lingkungan juga turut serta mewarnai pola pengasuhan yang diterapkan orangtua kepada anaknya.

3) Budaya

Tidak jarang orangtua meniru cara pengasuhan yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengasuh anaknya, kebiasaan-kebiasaan masyarakat sekitar menjadi patokan dalam mengasuh anak karena pola

---

<sup>59</sup>Edward, C. Drew, *Ketika Anak Sulit Diatur*, Bandung: Mizan Media Utama (MMU), 2006

asuh tersebut dianggap mampu dan berhasil dalam mendidik anak menuju kematangan.<sup>60</sup>

## 2. Literasi Membaca

Hasil penelitian Dunphy menjelaskan bahwa kemampuan literasi yang anak miliki, dari mulai mengenal huruf sampai simbol maka upaya ini dapat membantu anak dalam belajar menulis dan membaca dengan mudah. Pengalaman literasi memiliki dampak positif bagi kemampuan membaca dan menulis anak, sehingga pencapaian dalam pendidikan khususnya di bidang akademik akan lebih baik.<sup>61</sup>

Literasi membaca adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan bentuk-bentuk bahasa tertulis yang dibutuhkan oleh masyarakat dan atau dihargai oleh individu.<sup>62</sup> Reinking, Mc Kenna, Labbo & Kieffer menyatakan bahwa literasi membaca adalah meningkatnya kelaziman dan minat pada bentuk-bentuk membaca dan menulis elektronik.<sup>63</sup>

Peneliti lain menemukan alasan dan hal-hal yang dapat mendukung pengalaman literasi anak secara nyata. Hal tersebut antara lain: (a) menciptakan kondisi lingkungan ramah dengan

---

<sup>60</sup> Dhiu Konstantinus Dua and Fono Yasinta Maria, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini," *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2022): 56–61.

<sup>61</sup> Dunphy, E. 2012. "Children's Participation Rights in Early Childhood Education and Care: The Case of Early Literacy Learning and Pedagogy". *International Journal of Early Years Education*, 20 (3), 290–299. <https://doi.org/10.1080/09669760.2012.716700>.

<sup>62</sup> Helda Jolanda Pentury, "Pengembangan Literasi Guru PAUD Melalui Bahan Ajar Membaca, Menulis Dan Berhitung Di Kecamatan Limo Dan Cinere," *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1, no. 1 (2018): 14–21.

<sup>63</sup> Reinking, D., McKenna, M., Labbo, L., & Kieffer, R.D. (Eds.). (1997). *Literacy for the 21st century: Technological transformations in a post-typographical world*. Mahwah, NJ: Erlbaum.



buku dan (b) sumber bacaan yang telah disediakan dapat diintegrasikan dengan permainan melalui kegiatan menggambar, bermain peran, dan menulis. Praktik pada literasi ini anak usia dini dapat belajar tentang keaksaraan pada jenjang pendidikan PAUD.<sup>64</sup> Mengacu pada hal tersebut, fakta yang berada dilapangan ditemukan bahwa tidak sesuai dengan praktik literasi yang sesungguhnya, yaitu kemampuan anak usia dini dalam kegiatan membaca memiliki standar yang kaku dimana anak dipaksa untuk menjadi dewasa sebelum usianya yaitu duduk diam dan menghadap buku dengan fokus yang lama. Kegiatan yang dilakukan dalam hal literasi sama halnya seperti kegiatan yang ada dijenjang SD, SMP, dan SMA.<sup>65</sup> Pola belajar tersebut membuat anak merasa tertekan karena metode belajar yang tidak sesuai dengan usianya, berlangsung tanpa paksaan, dan ramah anak metode yang tepat digunakan untuk memberikan stimulus dalam membaca. Pada jenjang PAUD praktek literasi membaca pada anak usia dini disampaikan kepada anak dengan metode yang berbeda dengan jenjang yang lain, mulai dari memperhatikan tugas perkembangan pada anak, keunikan anak yang dimiliki, konsep dalam

---

<sup>64</sup> V M Sukma, *Pemanfaatan Program Literasi Sekolah Melalui Sudut Pasar Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Di Kelas 2 SDN Pamotan 1 Lamongan* (etheses.uin-malang.ac.id, 2022), <http://etheses.uin-malang.ac.id/35312/>.

<sup>65</sup> S Antoni and S Sumiyadi, "FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYATDI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI," *Seminar Internasional Riksa Bahasa* (proceedings.upi.edu, 2018), <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/download/201/193>.

menumbuhkan pengalaman yang telah dikontribusikan dan dimiliki anak sejak anak lahir sampai dewasa.<sup>66</sup>

Memperkuat hasil penelitian yang diutarakan oleh Fauziah, idealnya praktik literasi dilakukan dengan cara yang menyenangkan, berlangsung tanpa paksaan, dan ramah anak.<sup>67</sup> Salah satu masalah yang sedang dihadapi oleh Indonesia adalah rendahnya minat baca masyarakat khususnya pada anak usia dini, rendahnya minat baca di Indonesia tercermin dari beberapa fakta yang memuat tentang prestasi bangsa Indonesia dibandingkan dengan negara-negara lain.<sup>68</sup> Hasil survei *Program for International Student Assessment (PISA)* tahun 2019 berkaitan dengan tingkat literasi bahwa Indonesia menduduki rangking 62 dari 70 negara. Indonesia berada pada 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah.<sup>69</sup> Melihat fakta yang ada dimasyarakat kemampuan literasi dan minat baca anak di Indonesia mengalami indeks yang rendah. Menurut Suyoto rendahnya minat baca masyarakat Indonesia juga bisa dibuktikan dari indeks membaca yang baru sekitar 0,0001. Artinya dari 1000 penduduk hanya satu orang yang memiliki minat baca. Dengan

---

<sup>66</sup> R R Fauziah, R Kusumawardani, and ..., "Perbedaan Kemandirian Anak Ditinjau Dari Subyek Pengasuhan Orangtua Dan Kakek-Nenek Pada Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Penelitian Dan ...* (2018), <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/article/view/4684>.

<sup>67</sup> V D Paramita, *Jatuh Hati Pada Montessori* (books.google.com, 2017), <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=cVw9DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA45&dq=pola+asuh+literasi&ots=9T-qGrzwNY&sig=Ho6nBguldfGnl2AE7zoAGOBtKhg>.

<sup>68</sup> Soffianingrum, "Mengembangkan Praktik Literasi PAUD Ditinjau Dari Pengalaman Mengajar Guru."

<sup>69</sup> Puspendik. (2019). PISA. Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemendikbud.

demikian, Indonesia diklaim sebagai negara yang rendah minat dan budaya baca sekaligus rendah pula indeks literasinya.<sup>70</sup>

Literasi membaca memiliki peran penting yaitu untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan mengantarkan kemajuan suatu negara maka kemampuan literasi membaca dapat diperkenalkan sejak anak usia dini. Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0-6 tahun (Undang-Undang Sisdiknas No 20 tahun 2003).

Periode emas merupakan masa otak anak mengalami perkembangan paling cepat mencapai 80% dengan masa proses masing-masing anak berbeda. Berdasarkan UU No 146 Tahun 2014 tentang standar pembelajaran anak usia dini meliputi enam aspek perkembangan diantaranya fisik dan motorik, kognitif, seni, sosial-emosional, agama dan moral serta literasi atau bahasa. Tahapan perkembangan anak terdapat enam aspek, dimana aspek tersebut harus berkembang selaras dengan usia anak. erat kaitannya dengan aspek bahasa, media wayang sebagai salah satu media yang memiliki kearifan lokal jawa mampu menjadi salah satu alternatif media yang dapat menstimulasi penyelesaian tugas perkembangan kemampuan berbahasa anak usia 5-10 tahun.<sup>71</sup> Memperagakan permainan tradisional wayang dapat diadakan sebagai media dalam proses pemerolehan bahasa

---

<sup>70</sup> Basyiroh, "Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini."

<sup>71</sup> W Widodo, A Santoso, and Y R Putra, "Kesantunan Berbahasa Terhadap Anak Usia Dini Dalam Meningkatkan Komunikasi Di Media Sosial," *Jurnal Citra Dimensi* (2022), <http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/JCD/article/view/1634>.

yang bertujuan menstimulus perkembangan bahasa anak, dimana pembelajaran yang disampaikan sangat menarik dan tidak monoton.

Standar pembelajaran aspek perkembangan bahasa dan meningkatkan perkembangan bahasa sesuai tahapan usia anak menjadai pendukung bagi pentingnya minat baca anak agar dipupuk sejak dini. Temuan dari penelitian ini yaitu mendukung standar pembelajaran pada aspek perkembangan bahasa dan dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak sesuai dengan tahapan perkembangan.<sup>72</sup> Dengan perkembangan yang sesuai, dapat dikatakan capaian pembelajaran anak di PAUD terbayar tuntas dan dijadikan sebagai bekal pengetahuan untuk memasuki jenjang pendidikan dasar yang lebih matang kemampuan akademiknya.

#### **a. Pengertian Literasi Membaca**

Literasi pada anak awal dari munculnya minat baca yaitu dengan mengenali aksara terlebih dahulu fokus pada permasalahan ini yaitu anak dapat membaca dan menulis dengan baik.<sup>73</sup> Bahasa Inggrisnya literasi adlaah *literacy* berasal dari bahasa latin yaitu litera hruuf yang berarti pemahaman pada sesuatu hal.<sup>74</sup> Paul G. Zurkowski

---

<sup>72</sup> Afnida and Suparno, "Literasi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Persepsi Dan Praktik Guru Di Prasekolah Aceh."

<sup>73</sup> T Astuti, "Model Respons Penyimak: Membangun Budaya Literasi Dan Pendidikan Karakter Pada Anak," *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra* (2020): 147–159, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/article/view/13632>.

<sup>74</sup> I Nafisyah, "Problematika Pembelajaran Daring Anak Mengalami Kesulitan Belajar" Disleksia", *Jurnal Golden Age* (2022), <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/5639>.

memainkan peran penting dalam meletakkan dasar pembelajaran informasi dengan mengembangkan istilah 'Literasi Informasi' pada tahun 1974. Ia mengembangkan istilah baru dan menciptakan cara baru untuk memahami kebutuhan era informasi yang sedang berkembang. Konsep sederhana mempelajari informasi sebagai materi pelajaran tersendiri menjelma menjadi literasi informasi berkat usahanya. Ia menulis bahwa orang yang dilatih dalam penerapan sumber informasi pada pekerjaan mereka disebut melek informasi. Ia melakukan upaya tersebut dan memberikan informasi penting agar konsepnya lebih dipahami. Ia menulis bahwa pelatihan penerapan sumber daya informasi mengarahkan orang untuk mempelajari teknik dan keterampilan dalam memanfaatkan berbagai alat informasi dan sumber utama dalam menerapkan solusi informasi terhadap masalah mereka.<sup>75</sup>

Kemampuan anak dalam membaca, menulis, mendengarkan, menyampaikan pesan, menghitung, standar kemampuan ini agar anak mampu menguasai kemampuan tersebut agar tumbuh benih minat baca dengan atas dasar kemauannya sendiri untuk dapat memahami. Dari pemaparan-pemaparan tersebut, dapat diartikan bahwa literasi merupakan suatu kemampuan

---

<sup>75</sup> Paul G. Zurkowski, "The Information Service Environment Relationships and Priorities," *National Commission on Libraries and Information Science* (1974): 1–30, <http://files.eric.ed.gov/fulltext/ED100391.pdf>.

untuk memahami suatu bacaan, simbol, dan tulisan maupun informasi yang diperoleh.

Membaca dapat diartikan sebagai kegiatan yang dapat menemukan informasi dalam sebuah tulisan sebagai sumber ilmu.<sup>76</sup> Selain itu, membaca dapat diartikan sebagai proses melihat dan memahami isi dari sebuah tulisan.<sup>77</sup> Kemampuan membaca pada anak dapat diartikan dan dapat menafsirkan tanda-tanda atau simbol dalam bahasa yang dipahami oleh pembaca. Dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memahami isi atau makna dari tulisan yang telah dibaca sehingga dengan mudah anak memahami dengan bahasa yang mereka pahami.<sup>78</sup>

Berdasarkan pemaparan-pemaran tersebut, dapat diartikan bahwa literasi membaca merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, memaknai, menggunakan, dan mempertimbangkan makna dari sebuah tulisan yang dibaca, sehingga sesuatu yang dibaca bisa membekas lama di pikiran pembaca.<sup>79</sup>

---

<sup>76</sup> Basyiroh, "Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini."

<sup>77</sup> HIDAYATI DESY, "Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan Di Paud Hasanuddin Majedi Banjarmasin," *Jambura Journal of Linguistics and Literature* 1, no. 2 (2021): 37–44.

<sup>78</sup> M.Pd. Tesya Cahyani Kusuma and M.Pd.I. Heni Listiana, "Pengembangan Pembuatan APE Bagi Anak Usia Dini" (2021): 190.

<sup>79</sup> R K A Hikmah, "PENERAPAN METODE READING ALOUD DALAM MENAMBAH KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI GRIYA BACA ABUKUS JOMBANG," *J+ PLUS UNESA* (2018), <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/36/article/view/23793>.



Beberapa manfaat literasi yang disampaikan diatas memiliki kemampuan dalam merekam apa saja yang masuk dari telinga lalu diproses di otak kemampuan anak ketika diberikan stimulus sejak dini maka akan melekat pada anak sampai dewasa nanti.<sup>80</sup> Usia dini merupakan usia yang sangat cocok dan pas untuk menanamkan suatu pembiasaan, seperti minat baca agar anak memiliki kegemaran dalam membaca sehingga menumbuhkan budaya literasi pada anak-anaknya, sebab orang tua lah yang paling mengerti potensi, bakat dan minat setiap anaknya.<sup>81</sup>

Menurut Stephen R. Covey, A. Roger Merrill, Rebecca R. Merrill Peranan keluarga ada 4 hal yaitu: 1. *Modelling*, orangtua menjadi tauladan bagi anak. Orangtua memberi pengaruh kuat terhadap keteladanan bagi anak. Baik hal positif ataupun hal negatif, orang tua lah yang memiliki andil besar dalam mendidik dan memberikan pengaruh baik bagi anak. Orangtua menjadi pola pembentukan "*Way of Life*" atau gaya hidup anak. Cara berpikir dan perbuatan anak dibentuk oleh cara berpikir dan berbuat orangtuanya. Adanya pola tersebut atau pembiasaan maka anak akan secara tidak disadari dia

---

<sup>80</sup> S Wijaya, "GERAKAN LITERASI DALAM PERTEMUAN PENINGKATAN KEMAMPUAN KELUARGA (P2K2) MASYARAKAT PRA SEJAHTERA (Keluarga Penerima Manfaat ...," *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)* (2019), <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/E-Plus/article/view/7308>.

<sup>81</sup> H Maulida, L P Sendratari, and ..., "Strategi Digital Parenting Selama Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 1 Perante, Asembagus, Situbondo," *Jurnal Pendidikan ...* (2022), <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPSU/article/view/53616>.



akan menjadikan perilaku yang dia lihat menjadi contoh untuk dirinya lakukan nantinya. 2. *Mentoring*, artinya kemampuan untuk menjalin atau membangun hubungan dengan relasi, menanamkan kasih sayang kepada sesama muslim, dan jujur tanpa syarat. 3. *Organizing*, keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak dimana dalam organisasi kecil ini memerlukan kerjasama tim yang kompak agar terciptanya visi misi di keluarga, memiliki kemampuan dalam menyelesaikan masalah, tugas, atau dapat memenuhi kebutuhan keluarga. 4. *Teaching*, orang tua sebagai guru di lingkungan keluarga.<sup>82</sup> Orang tua mengajarkan kepada anak-anaknya tentang hukum-hukum atau prinsip dasar kehidupan.<sup>83</sup> Pada momen ini orang tua diuji kemampuan kompetensinya untuk dapat menciptakan kemampuan dasar pada diri anak, di sinilah anak akan merasa enjoy dengan pekerjaannya tanpa sedikitpun ada rasa terpaksa karena orangtuanya.<sup>84</sup>

Terdapat 4 peran keluarga dan orang tua sebagai *Moddelling*, *mentoring*, *organizing*, dan *teaching* diatas orang tua diharapkan mampu mewariskan perbuatan dan pola pikir buat anaknya dengan menciptakan suasana yang

---

<sup>82</sup> Awlaa, "Peran Keluarga (Nuclear Family Dan Extended Family) Dalam Pengembangan Literasi Dini Anak Di Paud Surabaya."

<sup>83</sup> D Fitriani and S M Abdullah, "PERAN ORANGTUA DALAM Mendukung KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS REMAJA DI ERA DIGITAL," ... , dan Peduli di ... (2021), <http://ejurnal.mercubuanayogya.ac.id/index.php/ProsidingSemNasPsikologi/article/view/2013>.

<sup>84</sup> Kartika Dewi Sisbintari and Farida Agus Setiawati, "Digital Parenting Sebagai Upaya Mencegah Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2021): 1562–1575.

menyenangkan sehingga anak merasa enjoy dengan kegiatannya tanpa sedikitpun keterpaksaan.<sup>85</sup>

Tidak sedikit kita menjumpai orang tua memaksakan kehendak anak dengan memutuskan keputusan sepihak, kegiatan membaca buku yang dianjurkan oleh orang tua dengan duduk diam menghadap buku membuat anak tidak mampu mengekspresikan kenyamanannya dalam berinteraksi dengan buku.<sup>86</sup> Literasi dini akan terlaksana dengan baik apabila anak tidak mendapatkan tekanan dari luar, menciptakan suasana yang santai sehingga anak melakukan literasi tersebut dengan senang hati bukan paksaan atau tekanan. Menurut Ahmad Susanto menyatakan konsep literasi dini dapat dilaksanakan secara ideal jika dua paradigma bergeser, yakni: 1. Pandangan berpusat pada orang dewasa ke pandangan berpusat pada anak 2. Kesiapan sekolah ke literasi dini yaitu menciptakan lingkungan sekolah dengan adanya pojok buku. Pergeseran paradigma dari pandangan berpusat yang pada orang dewasa ke pandangan berpusat pada anak dapat dilakukan dengan cara mengetahui perkembangan bahasa anak sebab literasi dini tidak bisa lepas dari

---

<sup>85</sup> Awlaa, "Peran Keluarga (Nuclear Family Dan Extended Family) Dalam Pengembangan Literasi Dini Anak Di Paud Surabaya."

<sup>86</sup> A Nabila, A Devi, and I Indriya, "Konseptualisasi Peran Strategis Pada Pendidikan Literasi Keuangan Syariah Anak Melalui Pendekatan Systematic Review Di TK RA Al-Mu'min Gunung Putri," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi ...* (2022), <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/alkharaj/article/view/481>.

keterampilan dasar berbahasa anak usia dini dalam menyimak atau mendengarkan, berbicara, dan menulis.<sup>87</sup>

Kemampuan anak dalam berbahasa dapat diupayakan dengan bantuan guru dan orang tua dimana dapat meningkatkan perkembangan bahasa pada anak. Orang tua mengambil peranan yang sangat penting dalam proses meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak-anaknya, sebab orang tua merupakan lingkungan sosial yang pertama dan utama yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak karena intensitas pertemuan lebih sering dibandingkan dengan guru yang ada di sekolah. Peran tersebut mencakup penguatan ketrampilan dasar berbahasa anak usia dini yang digunakan sebagai fondasi dari kegiatan literasi.<sup>88</sup>

Pembelajaran bahasa anak yang dikemukakan oleh Santrock (1995: 182-183) mengemukakan beberapa strategi berupa: 1. *Motherese* yaitu cara ibu dan orang dewasa sering berbicara pada bayi dengan frekuensi dan hubungan yang lebih luas menggunakan kalimat-kalimat sederhana 2. *Recasting* yaitu ada pada pengucapan makna suatu kalimat yang sama atau mirip dengan cara yang berbeda hal ini dapat dilakukan dengan mengubahnya menjadi suatu pertanyaan 3. *Echoing* Mengulangi apa

---

<sup>87</sup> Hermawati and Sugito, "Peran Orang Tua Dalam Menyediakan Home Literacy Environment (HLE) Pada Anak Usia Dini."

<sup>88</sup> H S Nurlaili, "Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Dan Karakter Pelajar Anak Bangsa Pada Pertukaran Mahasiswa ...," *Jurnal Ilmu Pendidikan* (2022): 1–8, <https://jurnal-lp2m.um naw.ac.id/index.php/JIP/article/view/1291>.

yang anak katakan, khususnya suatu ungkapan atau kalimat tidak sempurna 4. *Expanding* Menyatakan ulang apa yang anak katakan 5. *Labelling* Mengidentifikasi nama-nama benda yang menjadi strategi pembelajaran bahasa anak yang dikemukakan diatas akan berjalan baik jika orang tua menyediakan situasi lingkungan keluarga dan ketersediaan *quality time* bersama anakmendukung proses penguatan berbahasa anak dirumah.

Penyediaan lingkungan dalam melengkapi media bermain dan benda-benda beragam untuk dapat mengembangkan bakat, perilaku anak, serta pengalaman yang tidak terlupakan. Sedangkan ketersediaan *quality time* orang tua bersama anak akan membuat peran orang tua sebagai *Modelling, Mentoring, Organizing, Teaching* lebih maksimal.

#### **b. Prinsip-Prinsip pelaksanaan Literasi Membaca**

Kegiatan literasi dapat berlangsung dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk dapat memerlukan prinsip-prinsip pelaksanaan antara lain yaitu:<sup>89</sup>

- 1) Sesuai dengan tahapan pengembangan siswa berdasarkan karakteristiknya
- 2) Dilaksanakan secara berimbang

---

<sup>89</sup> Basyiroh, "Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini."

- 3) Menggunakan berbagai ragam teks dan memperhatikan kebutuhan siswa
- 4) Berlangsung secara terintegrasi dan holistik di semua area kurikulum
- 5) Kegiatan literasi dilakukan secara berkelanjutan
- 6) Melibatkan kecakapan berkomunikasi lisan
- 7) Mempertimbangkan keberagaman dan kondisi sekolah
- 8) Melakukan evaluasi secara rutin, memberikan apresiasi dan penghargaan
- 9) Melibatkan seluruh warga sekolah, dan orang tua dan masyarakat.

Sejalan dengan itu, pendapat lain juga menyebutkan hal yang kurang lebih sama, prinsip-prinsip kegiatan literasi, yaitu: Berjalan sesuai dengan tahap pengembangan yang dapat diprediksi, Program literasi yang baik bersifat berimbang, Terintegrasi dengan kurikulum, Kegiatan membaca dan menulis bisa dilaksanakan kapanpun, selain itu juga kegiatan dalam mengembangkan budaya lisan kelas maka kegiatan literasi tersebut akan dilakukan secara sadar oleh warga sekolah.<sup>90</sup>

Pendapat lain menyebutkan bahwa terdapat lima prinsip dasar pengembangan literasi membaca, yaitu prinsip holistik, prinsip terintegrasi, prinsip sustainabilitas,

---

<sup>90</sup> Paramita, *Jatuh Hati Pada Montessori*.

prinsip kontekstualitas, dan prinsip responsif kearifan lokal.<sup>91</sup>

Prinsip holistik atau prinsip keutuhan dan menyeluruh merupakan prinsip yang mengutarakan bahwa literasi membaca harus diimplementasikan secara utuh-menyeluruh (holistik) atau serasi, serempak, dan sinkron dengan pengembangan kualitas karakter dan kompetensi, prinsip terintegrasi atau keterpaduan merupakan prinsip yang mengutarakan bahwa literasi membaca diimplementasikan dengan memadukan (mengintegrasikan) secara sistematis, menghubungkan dan merangkaikan secara harmonis, dan melekatkan literasi membaca secara sinergis dengan yang lain, baik dalam hal kebijakan, program, kegiatan, maupun pelaksana dan berbagai pihak yang mendukung, prinsip Sustainability atau keberlanjutan, menurut prinsip ini literasi membaca harus dilaksanakan secara berkelanjutan dan terus menerus, tidak hanya sekali dua kali saja, prinsip kontekstualitas, menurut prinsip ini literasi membaca harus dikembangkan dengan mendasarkan dan mempertimbangkan konteks geografis, demografis, sosial, dan kultural di Indonesia, prinsip responsive kearifan lokal, menurut prinsip ini literasi membaca, pengembangannya perlu responsif dan adaptif terhadap kearifan lokal.<sup>92</sup>

---

<sup>91</sup> Basyiroh, "Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini."

<sup>92</sup> Hermawati and Sugito, "Peran Orang Tua Dalam Menyediakan Home Literacy Environment (HLE) Pada Anak Usia Dini."

### c. Tujuan diterapkan Literasi Membaca

Adapun tujuan diterapkannya kegiatan literasi membaca adalah membantu siswa dalam memahami dan menemukan strategi yang efektif untuk kemampuan membaca, termasuk di dalamnya kemampuan memahami makna dari sebuah bacaan.<sup>93</sup> Pendapat lain mengungkapkan bahwa literasi bertujuan membantu agar seseorang mencapai tujuan dalam kehidupannya baik itu tujuan pribadi, sosial, pekerjaan, pendidikan, membuka peluang sosial, maupun integrasi ekonomi dan politik.<sup>94</sup>

Secara umum, tujuan dari gerakan literasi sekolah, yaitu untuk menumbuhkembangkan budipekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam ekosistem sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan diterapkannya literasi membaca adalah agar peserta didik mampu memahami sebuah makna dan informasi dari bacaan yang dibacanya sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.<sup>95</sup>

---

<sup>93</sup> Khirjan Nahdi and Dukha Yunitasari, "Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampilan Membaca Permulaan," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 446.

<sup>94</sup> H Farhani and Y Mulyati, "Kemampuan Membaca Kreatif Teks Multimodalsiswa Sekolah Menengah Kejuruan," *Seminar Internasional Riksa Bahasa* (proceedings.upi.edu, 2018), <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/download/238/225>.

<sup>95</sup> M Lismayanti, S Nurhayati, and ..., "Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Untuk Mengikuti Pembelajaran E-Learning (Online) Dalam Meningkatkan



#### d. Persiapan Kegiatan Literasi Membaca

Tahapan persiapan kegiatan literasi terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu: Rapat koordinasi, kegiatan ini dilaksanakan untuk membicarakan tentang maksud dan tujuan dilaksanakan kegiatan literasi membaca. Sosialisasi kepada orang tua siswa, hal ini dilakukan bertujuan untuk memberikan dukungan terhadap kegiatan literasi yang akan dilaksanakan. Persiapan sarana dan prasarana, dalam hal ini seperti persiapan buku bacaan, sudut baca, serta lingkungan kaya literasi lainnya.<sup>96</sup>

Sejalan dengan itu, pendapat lain mengemukakan bahwa tahapan persiapan kegiatan literasi diantaranya adalah dengan mengadakan sarana dan prasarana seperti menyediakan pojok baca, menyiapkan buku bacaan yang *up to date*, serta pembuatan jurnal literasi (Pradana). Selanjutnya pendapat lain mengemukakan bahwa hal yang perlu dipersiapkan sebelum kegiatan literasi dilaksanakan adalah buku bacaan dan buku pengayaan, kondisi lingkungan yang kaya teks, serta sarana dan prasarana yang sesuai.<sup>97</sup>

---

Minat Baca Pada Program Kesetaraan Paket C Di ...,” *Comm-Edu ...* (2021), <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/comm-edu/article/view/6794>.

<sup>96</sup> M Yunus and A Husain, “HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECERDASAN INTELEKTUAL DAN IKLIM KELUARGA DENGAN PRESTASI BELAJAR DI UPTD SMP NEGERI 17 MARUSU KAB ...,” *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu* (2022), <https://melatijournal.com/index.php/Metta/article/view/164>.

<sup>97</sup> La Hewi, “Pengembangan Literasi Anak Melalui Permainan Dadu Literasi,” *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 8, no. 1 (2020): 112–124.

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan bahwa, dapat disimpulkan sebagai persiapan yang harus dilakukan guru sebelum melaksanakan kegiatan literasi membaca adalah, dipersiapkan sarana dan prasarana seperti buku bacaan, pojok baca yang dipersiapkan dan ditata untuk menunjang kegiatan literasi anak, serta lingkungan yang kaya akan teks. Selanjutnya guru juga harus bersosialisasi dengan orang tua dan berbagai pihak untuk mensukseskan kegiatan literasi.<sup>98</sup>

**e. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Literasi Membaca**

Kegiatan literasi membaca memiliki tiga tahapan dalam pelaksanaan, yaitu: Tahap ke satu, melakukan pembiasaan kegiatan membaca yang menyenangkan di ekosistem sekolah; Tahap ke dua melakukan pengembangan kemampuan memahami bacaan serta mengaitkan dengan pengalaman pribadi dan kehidupan sehari-hari pada anak; Tahap ke tiga adalah kegiatan menanggapi isi teks bacaan secara kreatif. Penerapan literasi membaca bisa disesuaikan dengan tiga tahapan pembelajaran membaca, yaitu tahap prabaca, tahap membaca dan tahap pascabaca, juga menyesuaikan kemampuan anak.<sup>99</sup>

---

<sup>98</sup> M N Mahfud and S Sutama, "MEMBANGUN LINGKUNGAN SEKOLAH KREATIF DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0," *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian* ... (2020), <http://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagoria/article/view/2413>.

<sup>99</sup> DESY, "Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan Di Paud Hasanuddin Majedi Banjarmasin."

Tahap prabaca diisi dengan kegiatan menggali skemata, curah pendapat, eksplorasi visual, membuat prediksi, menulis sebelum membaca, serta menebak isi bacaan; tahap membaca diisi dengan kegiatan menemukan inti gagasan, mengevaluasi ide, menganalisis tujuan penulis, merespon dan mengkritisi bacaan, membuat peta konsep, diskusi, menguji prediksi, menjaring kata sulit, serta menguji fakta dan opini; tahapan pasca membaca diisi dengan kegiatan menulis ringkasan, menulis komik, menjawab pertanyaan, menceritakan kembali, serta memerankan isi teks (Hasanah).<sup>100</sup>

Sejalan dengan itu, tahapan pelaksanaan gerakan literasi membaca menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, antara lain yaitu: Tahap pertama, pembiasaan kegiatan membaca yang menyenangkan sehingga menumbuhkan minat baca siswa. Tahap kedua, pengembangan minat baca untuk meningkatkan kemampuan literasi, tahap ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan memahami bacaan dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi bacaan. Dan pada tahap ketiga yaitu pengembangan kemampuan memahami

---

<sup>100</sup> R B Triadi and F S Regina, "KESULITAN BERBICARA PADA ANAK DISABILITAS: STUDI KASUS ANAK AUTIS USIA 9 TAHUN," *Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id*, n.d., [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2566803&val=10922&title=KESULITAN BERBICARA PADA ANAK DISABILITAS STUDI KASUS ANAK AUTIS USIA 9 TAHUN](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2566803&val=10922&title=KESULITAN%20BERBICARA%20PADA%20ANAK%20DISABILITAS%20STUDI%20KASUS%20ANAK%20AUTIS%20USIA%209%20TAHUN).

teks dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, pada tahap ini ada tagihan yang sifatnya akademis (terkait dengan mata pelajaran).<sup>101</sup>

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi membaca sangat penting untuk dimiliki oleh peserta didik, hal itu dikarenakan dengan memiliki kemampuan literasi membaca, peserta didik dapat memahami apa yang dibaca dan memahami perintah, sehingga apa yang telah dibaca dapat membekas lama di ingatannya, jadi peserta didik tidak hanya membaca terus lupa apa yang sudah dibaca, melainkan dia bisa memahami dan mengingat apa yang sudah dia baca serta dapat mengolah pemahaman tersebut dalam kehidupan anak sehari-hari. Tentu saja harus melalui tahap demi tahap seperti yang telah dipaparkan.

#### **f. Evaluasi Kegiatan Literasi Membaca**

Evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu, dalam mencari sesuatu tersebut juga termasuk informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur, serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditentukan.<sup>102</sup> Dalam bidang pendidikan ada dua jenis evaluasi yaitu evaluasi hasil belajar dan evaluasi program pendidikan. Pada kurikulum

---

<sup>101</sup> Afnida and Suparno, "Literasi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Persepsi Dan Praktik Guru Di Prasekolah Aceh."

<sup>102</sup> Arikunto Suharsimi, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik," *Jakarta: Rineka Cipta* (2006): 48–67.

dengan menjalankan kurikulum tersebut ada bagian dimana pelaksanaan dilapangan dilakukan evaluasi hasil belajar guna mengukur apakah pembelajaran sudah mencapai pada tujuan yang sudah ditentukan atau belum, evaluasi ini dilakukan melauai pekerjaan rumah, ulangan umum, dan ujian nasional, sedangkan evaluasi program pendidikan bertujuan untuk mengevaluasi berbagai aspek pendidikan, misalnya kurikulum, proses dan metode pembelajaran, layanan pendidikan, tenaga pendidik dan sebagainya.<sup>103</sup>

Adapun evaluasi pelaksanaan literasi antara lain, yaitu: Evaluasi konteks, yaitu seperti keadaan lingkungan belajar, sarana dan prasarana seperti buku bacaan dan lain sebagainya; Evaluasi masukan, yaitu evaluasi peran sumber daya manusia yang terkait, seperti guru, peserta didik, dan orang tua; Evaluasi proses, yaitu mengevaluasi pelaksanaan kegiatan literasi membaca yang sedang berlangsung; dan Evaluasi hasil, yaitu untuk mengukur kemampuan peserta didik, dalam literasi membaca, biasanya dilakukan pada akhir pembelajaran.<sup>104</sup> Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pelaksanaan kegiatan literasi membaca

---

<sup>103</sup> Sutarni, "Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Di RA Miftahul Ulum Ketangi)," *Jurnal Program Studi PGRA* 1, no. 2 (2015): 161–171, <http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/proceedings/article/download/293/280>.

<sup>104</sup> Annisa Putri Bungsu and Febrina Dafit, "Pelaksanaan Literasi Membaca Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 4, no. 3 (2021): 522.

diantaranya adalah evaluasi konteks, evaluasi masukan, evaluasi proses, dan evaluasi hasil.

**g. Kategori Literasi Membaca**

Literasi membaca dikategorikan menjadi 4 kategori, yaitu: kategori pribadi, berhubungan dengan teks untuk kepentingan pribadi seseorang, seperti surat-surat pribadi, fiksi, biografi, dan teks informasi yang dimaksudkan untuk dibaca bertujuan memuaskan rasa ingin tahu tiap individu. Kategori publik, berupa teks bacaan yang berhubungan dengan publik atau masyarakat luas, seperti blog, situs berita, dan segala bentuk informasi bacaan online maupun cetak yang telah tersebar secara luas. Isi naskah pendidikan, dirancang khusus untuk tujuan pendidikan atau pembelajaran, seperti buku teks cetak dan perangkat lunak pembelajaran interaktif.<sup>105</sup>

Kegiatan yang berkaitan dengan membaca adalah ada pada pekerjaan dimana dalam melaksanakan tugas dan menyelesaikan pekerjaan melalui membaca. Berdasarkan pemaparan tersebut, berarti literasi membaca termasuk ke dalam kategori pendidikan, dimana pada teks pelajaran mengandung unsur pendidikan sesuai dengan materi pelajaran.

---

<sup>105</sup> Hermawati and Sugito, "Peran Orang Tua Dalam Menyediakan Home Literacy Environment (HLE) Pada Anak Usia Dini."

### 3. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan yang harus dimiliki oleh manusia memiliki tujuan dan manfaat untuk menjadikan manusia itu berkembang melalui potensinya, menjadi pembelajar agar terus berkembang ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Pendidikan merupakan ujung tombak dalam keberlangsungan kehidupan manusia.<sup>106</sup> Melalui pendidikan, potensi yang dimiliki dapat dikembangkan secara maksimal akan tetapi membutuhkan ahli khusus dimana kemampuan potensi tersebut dapat berkembang sesuai dengan minatnya.<sup>107</sup> Pendidikan harus diberikan sejak anak memasuki usia 0-6 tahun, ada juga yang mengatakan bahwa pendidikan diberikan mulai sejak lahir bahkan sebelum lahir (prenatal)<sup>108</sup>. Orang tua merupakan lingkaran terkecil yang pertama anak alami, anak akan mendapatkan pengasuhan dan pendidikan yang sempurna dimana orang tua pasti menginginkan anaknya tumbuh menjadi pribadi yang baik dan agamis sesuai dengan agamanya.<sup>109</sup>

Pondasi dasar yang harus dimiliki anak dapat dikembangkan ketika anak berada di sekolah, karena menurut

---

<sup>106</sup> Dzurrotul Kamelia et al., "Pengembangan Kurikulum PAUD Berbasis Alam," *Islamic EduKids* 2, no. 1 (2020): 40–49.

<sup>107</sup> DESY, "Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan Di Paud Hasanuddin Majedi Banjarmasin."

<sup>108</sup> E M Hasmika<sup>1</sup>, "Implementation of Educational Parenting Patterns by Baduy People" (scholar.archive.org, 2020), <https://scholar.archive.org/work/xdqxoy43k5amxerikv75qvf5je/access/wayback/https://ejournal.upi.edu/index.php/jpis/article/download/24713/pdf>.

<sup>109</sup> Q A Affandi, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Upaya Kuratif Terhadap Perilaku Agresif Anak Di Ra Al-Hidayah Pragaan Sumenep," *Jurnal Setia Pancasila* 1, no. 2 (2021): 23–33, <http://ejournal.stkipgrisumenep.ac.id/index.php/JSP/article/view/135>.



para ahli psikologi, usia dini hanya datang sekali dan tidak dapat diulang lagi, yang sangat menentukan untuk pengembangan kualitas manusia selanjutnya mulai dari perkembangan dan pertumbuhan dikehidupan selanjutnya. Menurut Benyamin S, Bloom dkk, berdasarkan hasil penelitian, mereka mengemukakan bahwa perkembangan intelektual anak terjadi sangat pesat pada tahun-tahun awal kehidupan anak. Sekitar 50% variabilitas kecerdasan orang dewasa sudah terjadi ketika anak berusia 4 tahun. Peningkatan 30% berikutnya terjadi pada usia 8 tahun, dan 20% sisanya pada pertengahan atau akhir dasawarsa kedua<sup>110</sup>.

Kemajuan suatu bangsa ditentukan dari kualitas generasi muda, dimulai dari sumber daya manusianya. Di era ini pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam perjalanan pendidikan anak, pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang dimasuki sebelum jenjang dasar.<sup>111</sup> Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 mengutarakan bahwa pendidikan memiliki tujuan yaitu dalam rangka mencerdaskan anak bangsa maka terdapat upaya dalam mengembangkan kemampuan serta membentuk watak pada seseorang,

---

<sup>110</sup> Yunus and Husain, "HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECERDASAN INTELEKTUAL DAN IKLIM KELUARGA DENGAN PRESTASI BELAJAR DI UPTD SMP NEGERI 17 MARUSU KAB ...."

<sup>111</sup> Iis Aprinawati, "Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 72.

memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman.<sup>112</sup>

Kelanjutan dari penguatan pendidikan tersebut direalisasikan melalui pendidikan anak usia dini diantara terdapat SPS, TPA, TK, PAUD, Taman Al-Quran, dan lain sebagainya. TK merupakan pendidikan pra sekolah yang diarahkan untuk mengintegrasikan pengetahuan dan praktik ibadah, mengembangkan motivasi dan sikap belajar, penugasan keterampilan, serta pembentukan karakter.<sup>113</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan masa pembentukan pada aspek yang meliputi aspek fisik, kognitif, motorik, sosial emosional, dan nilai agama dimana aspek tersebut dikembangkan melalui proses pembinaan.<sup>114</sup> Dari perlakuan upaya tersebut memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi dari pemberian stimulasi tersebut, seperti intelektual, pemeliharaan kesehatan, dan pemberian nutrisi.

Hal ini sejalan dengan pernyataan *Developmentally Appropriate Practices* (DAP) yang menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Menurut pendapat DAP fase ini anak mengalami perkembangan pada mental dan fisiknya, perkembangan ini

---

<sup>112</sup> Rizki Ananda, "Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 19.

<sup>113</sup> Cintya Nurika Irma, Khairun Nisa, and Siti Khusniyati Sururiyah, "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Masyithoh 1 Purworejo," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 214.

<sup>114</sup> Novan Ardy Wiyani, "Manajemen Program Kegiatan Paud," *Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 1 (2018): 98–118.

dilalui secara cepat. Dengan demikian, pendidikan anak usia dini ialah sarana dalam menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak dengan memberikan stimulus sesuai dengan potensi yang ada. Berdasarkan karakteristik pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini terbagi tiga tahapan yaitu: (a) masa bayi lahir sampai 12 bulan, (b) masa *toddler* usia 1-3 tahun, (c) masa prasekolah usia 3-6 tahun, dan (d) masa kelas awal SD 6-8 tahun. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada peletakan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya, yaitu pertumbuhan dan perkembangan fisik, daya pikir, daya cipta, sosial emosional, bahasa dan komunikasi yang seimbang sebagai dasar pembentukan pribadi yang utuh. Pendidikan anak usia dini juga dapat dijadikan sebagai cermin untuk melihat keberhasilan anak di masa mendatang karena pada masa ini menjadi tolak ukur keberhasilan selama anak diberikan stimulus dari mulai 0-2 tahun.

Anak yang mendapatkan layanan dengan baik sejak dini memiliki harapan lebih besar untuk meraih kesuksesan masa depan, sebaliknya anak yang tidak mendapatkan layanan pendidikan yang memadai membutuhkan perjuangan yang cukup berat untuk mengembangkan kehidupan selanjutnya. Perlakuan terhadap anak usia dini diyakini memiliki efek kumulatif yang akan terbawa dan mempengaruhi fisik dan

mental anak selama hidupnya, oleh karena itu stimulus dilakukan sesuai dengan kemampuan yang anak miliki.<sup>115</sup>

Anak usia dini merupakan anak yang ada pada usia 0-5 tahun. Pengertian ini didasarkan pada batasan psikologi perkembangan meliputi bayi (*infancy* atau *babyhood*) berusia 0-1 tahun, usia dini (*early childhood*) berusia 1-5 tahun, masa anak-anak akhir (*late childhood*) berusia 6-12 tahun.<sup>116</sup> Menurut Undang-undang Sisdiknas tahun 2003 Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentangusia 0-6 tahun, sedangkan para pakar pendidikan memberi batasan usia dini adalah usia 0-8 tahun. Pengelompokan usia anak tersebut bermanfaat bagi pemerintah sebagai hal yang dapat mempengaruhi kebijakan dalam penerapan yang ada pada kurikulum dengan menyelaraskan kemampuan dan perkembangan anak.

Usia dini merupakan usia emas penting bagi anak sebab pertumbuhan otak, intelegen, kepribadian mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cepat dan pesat.<sup>117</sup> Suyanto, Menurut banyak penelitian bidang neurologi ditemukan bahwa 50% kecerdasan anak terbentuk pada kurun waktu 4 tahun pertama. Setelah usia 8 tahun, perkembangan

---

<sup>115</sup> Hardiati Mustika, . Bahrun, and . Rosmiati, "Strategi Guru Dalam Menangani Perilaku Agresif Anak Usia Dini Di Tk It Mon Kuta Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 69–78, <http://jim.unsyiah.ac.id/paud/article/view/15359>.

<sup>116</sup> T U O D I DESA KOTO, KBPI HULU, and T I M PENGUSUL, "Pendidikan Islam Anak Usia Dini," 2019, [https://www.researchgate.net/profile/Raihana-Raihana/publication/340452864\\_LAPORAN\\_PKM\\_PROGRAM\\_BERMAIN\\_ANAK/links/5e8ab1db299bf130798005ce/LAPORAN-PKM-PROGRAM-BERMAIN-ANAK.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Raihana-Raihana/publication/340452864_LAPORAN_PKM_PROGRAM_BERMAIN_ANAK/links/5e8ab1db299bf130798005ce/LAPORAN-PKM-PROGRAM-BERMAIN-ANAK.pdf).

<sup>117</sup> Opan Arifudin, *Konsep Paud*, 2016.

otaknya mencapai 80% dan pada usia 18 tahun mencapai 100%. Di usia dini inilah diperlukan peran serta orang tua untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan awal literasi pada anak. Orang tua perlu memahami karakteristik anak agar literasi dini menjadi berhasil dan mencapai sasarannya, karena pada budaya literasi dini anak mampu menerima informasi atau pesan dengan utuh karena telah memahami maksud dari sebuah kalimat.<sup>118</sup>

#### **4. Pola Asuh Orang Tua dalam Pengembangan Keterampilan Literasi Membaca**

Bentuk keterlibatan orang tua dalam pendidikan salah satunya dicetuskan pada *Overlapping Sphere of Influence Theory* oleh Epstein (Morrison et al., yang dibedakan menjadi enam bentuk keterlibatan orangtua, yaitu: *parenting, communicating, volunteering, learning at home, decision making, collaborating with the community*.<sup>119</sup> Bentuk keterlibatan yang dapat orang tua lakukan adalah Menurut Multnomah *Public Library and National Institute of Child Health and Human Development* menurut Lancy dan Bergin dalam Khomsiyatun menyatakan ada enam kemampuan yang harus dimiliki anak untuk mencapai perkembangan *emergent literacy skills* yang baik. Keenam kemampuan

---

<sup>118</sup> M. Nasirun et al., "Kesesuaian Alat Permainan Edukatif Terhadap Aspek Perkembangan Bahasa Dan Kognitif Anak," *Aulad: Journal on Early Childhood* 4, no. 3 (October 21, 2021): 200–206, accessed April 16, 2022, <https://www.aulad.org/index.php/aulad/article/view/150>.

<sup>119</sup> Morrison, G.S. (2012). *Dasar-dasar pendidikan anak usia dini (PAUD)*. Jakarta: Indeks. Muliawan, J.U. (2009). *Manajemen playgroup dan taman kanak-kanak*. Jogjakarta: DIVA Press.

tersebut adalah *vocabulary, print motivation, print awareness, narrative skills, letter knowledge, dan phonological awareness*.<sup>120</sup>

Orang tua dan guru perlu menyadari keberhasilan dalam membangun kebiasaan membaca membutuhkan pemahaman kedudukan masing-masing sebagai mitra yang harus saling mendukung untuk kemajuan pendidikan anak.<sup>121</sup> Minat baca harus ditanamkan sedini mungkin dan keluarga memiliki peran penting dalam membiasakan membaca sejak anak-anak. Memiliki minat baca penting bagi setiap anak, karena salah satu faktor paling penting dalam pendidikan adalah kemampuan untuk membaca, memahami, dan mengkritisi suatu teks secara keseluruhan tanpa dipotong menjadi beda sudut pandang.<sup>122</sup> Rata-rata orang Indonesia hanya membaca buku 3-4 kali per minggu, dengan durasi waktu membaca per hari rata-rata 30-59 menit. Sedangkan, jumlah buku yang ditamatkan per tahun rata-rata hanya 5-9 buku.<sup>123</sup>

Indonesia menempati urutan kedua dari bawah mengenai literasi dunia, yang berarti minat baca masyarakat Indonesia

---

<sup>120</sup> Khomsiyatun, "Pola Pengembangan Literasi Bahasa Pada Anak Studi Kasus Di PAUD Wadas Kelir."

<sup>121</sup> M Shofiyuddin et al., "Peningkatan Minat Baca Anak Melalui Pojok Baca Purnama Desa Gemulung Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara," ... *Abdimas Madani dan ...* (2021), <https://journal.uin.ac.id/JAMALI/article/view/19602>.

<sup>122</sup> R Gani, "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Pada Anak," *AL-WARDAH: Jurnal Kajian Perempuan, Gender ...* (2021), <http://journal.iain-ternate.ac.id/index.php/alwardah/article/view/647>.

<sup>123</sup> R Gani, "Televisi Dan Media Literacy Keluarga," *Mitra Gender (Jurnal Gender dan Anak)* (2018), <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/gender/article/view/3736>.



rendah dikarenakan minimnya kesadaran akan pentingnya membaca buku. Kemudian dalam menumbuhkan minat baca harus memperhatikan karakteristik usia anak serta pemenuhan kebutuhan atau pemilihan bahan bacaan anak sesuai dengan tahapan perkembangannya.<sup>124</sup> Pada usia 5-9 tahun menurut Yusuf disebut sebagai masa anak awal. Tahap perkembangan anak terdapat dua fase yaitu tahap awal dan tahap akhir. Untuk masa anak awal yaitu pada usai 5-9 sampai 10 tahun, sedangkan pada masa akhir yaitu usia 10 atau 11-13 tahun.<sup>125</sup>

Bahasa populer pada masa anak ini disebut bocah tanggung, yang mendasari hal ini adalah ditinjau dari segi fisik dan psikologi. Masa usia sekolah dasar, adalah tahap dinamis, dan penuh strategi agar memiliki kesenangan belajar, pada masa ini juga memiliki kondisi tersebut sering dinamakan keserasian sekolah.<sup>126</sup>

## **5. Kemampuan Kognitif pada Kegiatan Literasi Membaca Anak Usia Dini**

Makna pengembangan kognitif bagi anak usia dini pada hakekatnya intelegensi adalah kemampuan yang dibawa sejak lahir yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan

---

<sup>124</sup> Irna Syahrial, "Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Implementasi Literasi Keluarga," *Fascho Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2019): 15-34, <http://journal.stkipm-bogor.ac.id/index.php/pascho/article/view/29>.

<sup>125</sup> Nur kholidah Nasution, "Perkembangan Anak Usia Dini (AUD) Di TK Aisyiyah: Problematika Dan Solusi," *Jurnal Penelitian Keislaman* 15, no. 2 (2020): 130-143.

<sup>126</sup> Septiyati Purwandari et al., "Pengembangan Instrumen Keterlibatan Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Baca," *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan* 12, no. 2 (2020): 119-136.



cara tertentu. Individu berpikir menggunakan pikirannya. Kemampuan ini yang menentukan cepat tidaknya suatu masalah yang dihadapi dapat diselesaikan. Melalui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak Kindergarten, kemampuan intelegensi seorang anak dapat dikatakan bodoh, pandai, atau pandai sekali (genius).<sup>127</sup>

Menurut Piaget menyebutkan bahwa Taman Kanak-Kanakan bahwa kognitif adalah bagaimana anak beradaptasi dan menginterpretasikan objek dan kejadiankejadian di sekitarnya.<sup>128</sup> Selanjutnya walaupun proses berpikir dan konsepsi anak mengenai realitas telah dimodifikasi oleh pengalamannya dengan dunia sekitar dia, namun anak juga aktif menginterpretasikan informasi yang ia peroleh dari pengalaman, serta dalam mengadaptasikannya pada pengetahuan dan konsepsi. Disisi lain Vygotsky dalam Handayani mengatakan bahwa pertumbuhan kognitif seorang anak tidak semata-mata terjadi karena hubungannya dengan objeknya, namun juga dalam hubungannya dengan orang dewasa atau teman sebayanya yang lebih berpengetahuan. “Istilah kognisi dapat diartikan sebagai pemahaman terhadap pengetahuan. Istilah ini digunakan oleh filsuf untuk mencari

---

<sup>127</sup> “UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI BERMAIN EKSPLORASI ALAM SEKITAR PADA ANAK KELOMPOK B1 RA AL-KHAIRIYAH BANJARSARI KIDUL KECAMATAN SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2013- 2014 - Repository Perpustakaan,” accessed April 16, 2022, <http://repository.ump.ac.id/6273/>.

<sup>128</sup> Mawarni Purnamasari and Na'imah Na'imah, “Peran Pendidik Dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini,” *Jurnal Pelita PAUD* 4, no. 2 (2020): 295–303.

pemahaman terhadap cara manusia berpikir. Adapun karakteristik kognitif anak usia 3-4 tahun sampai 5-6 tahun menurut Yudha dan Rudyanto yaitu: 1) Mengenal klasifikasi sementara, 2) Dapat mengenal konsep-konsep sains 3) Dapat mengenal bilangan 4) Dapat mengenal bentuk geometri 5) Dapat memecahkan masalah sederhana 6) Dapat mengenal konsep ruang 7) Dapat mengenal ukuran 8) Dapat mengenal berbagai pola.<sup>129</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

- BAB I** : Pada pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta manfaat pada penelitian, kajian teori, metode yang digunakan dalam penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II** : Kajian teori tentang pola asuh orang tua, mengenai literasi membaca dan literasi digital, anak usia dini.
- BAB III** : Berisi tentang tinjauan umum bagaimana penelitian dan analisis yang digunakan dalam meneliti profil pola asuh orang tua terhadap literasi anak usia dini.
- BAB IV** : Membahas mengenai hasil dari analisis dan pembahasan pada teori dari data penelitian, instrumen saat pengumpulan data, teknik analisis data penelitian.
- BAB V** : Pada bagian penutup terdapat kesimpulan, saran, serta rekomendasi.

---

<sup>129</sup> H Kusumanegara, G Hardaningsih, and F A Rahmadi, *Hubungan Antara Stimulasi Keluarga Dengan Perkembangan Batita* (eprints.undip.ac.id, 2015), <http://eprints.undip.ac.id/46253/>.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai pola asuh orangtua terhadap kemampuan kognitif pada kegiatan literasi membaca anak usia dini di Dukuh Gatak Tuan RT01/RW01, Gemblegan, Kalikotes, Klaten, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Bentuk Pola Asuh Orangtua AAF adalah Pola Asuh Demokratis.

Pola asuh demokratis yang diterapkan orangtua AAF, dimana anak tersebut diberikan arahan dan bimbingan melalui hubungan yang akrab dan hangat. Selanjutnya orangtua juga lebih bersifat terbuka dengan pola komunikasi yang baik, mempunyai aturan-aturan dan batasan yang jelas sehingga orangtua dan anak memiliki kesepakatan ketika melakukan sesuatu berdasarkan keputusan bersama. Dalam hal ini orangtua selalu mendorong kemampuan anak untuk terus maju dan rajin membaca.

1. Pola Asuh dapat Mempengaruhi Kemampuan Literasi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi akan berhasil apabila dibekali dengan adanya konsistensi dalam mendidik di rumah dan di sekolah. Kemampuan literasi akan berhasil apabila orangtua dan guru

saling bersinergi untuk menumbuhkan sikap suka membaca. Pada penelitian ini, saat observasi peneliti menemukan perilaku yang tegas dari orangtua ketika sudah waktunya jam belajar.

Upaya yang dilakukan oleh orangtua yaitu dengan memberikan toleransi atau waktu pengkondisian, setiap hari kecuali hari libur ananda AAF dan anak ibu yang lain wajib belajar. Diberikan stimulus dan fasilitas yang memadai merangsang anak semakin dekat dengan buku, selain itu juga pada penelitian ini ananda AAF sudah berhasil dididik oleh orang tuanya bahwa membaca dapat membuka jendela dunia, sehingga kemampuannya dalam membaca untuk tingkat TK sudah bagus.

## 2. Dampak Literasi terhadap Perkembangan Kognitif Anak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi berdampak pada perkembangan kognitif anak. perkembangan kognitif yang sudah ananda AAF capai adalah kemampuannya dalam mengutarakan bahasa lisan, rasa ingin tahu tinggi, serta kemampuan berpikir kritis, kemampuan membaca dan menulis. Perkembangan kognitif ini otomatis melekat pada diri anak karena sudah ada penanaman literasi sejak dini di sekolah dan di rumah.

## **B. Implikasi**

Temuan peneliti yang dapat diimplikasikan yaitu, adanya metode dan pola asuh orangtua yang dapat menjadi teladan terhadap orangtua yang lain. Peneliti menemukan kehangatan

dalam keluarga ini dalam mendidik anak, dengan penuh sabar dan istiqomah orangtua dari ananda AAF memberikan pembuktian bahwa orangtua yang semangat dalam mendidik anak nyata adanya. Berbagai upaya yang dilakukan orangtua dalam mendidik dan membimbing itu dapat membaca dan kegiatan tersebut bukan suatu paksaan akan tetapi kemauan anak itu sendiri.

Ananda AAF jadi lebih dekat dengan orangtua, kegiatan membaca selalu ditunggu oleh anak, karena moment itu merupakan waktu yang hangat karena waktunya berkumpul semua anak dan orangtua untuk mendampingi anak belajar dan orangtua memberikan teladan dengan baik.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi demi kemajuan yang akan datang, berikut ini beberapa saran yang peneliti berikan yaitu:

1. Agar orangtua dapat meneladani perilaku setiap hari, maka orangtua perlu melakukan perbaikan menjadi *role model* bagi anak.
2. Kemampuan literasi membaca pada anak usia dini harus lebih diperhatikan lagi dan dikembangkan, karena anak yang mampu membaca lebih dini dia akan lebih mudah memahami suatu permasalahan.
3. Peran ayah dalam literasi membaca lebih ditingkatkan lagi, bukan hanya ibu yang memiliki kewajiban untuk mendampingi anak, ayahnya juga memiliki peran yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A, and A A Abidin. "PARENTING IN THE MILLENNIAL ERA (Analysis of Childcare Models in the Digital Age with Contemporary Islamic Education)." *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* (2022). <http://jurnal.staidagresik.ac.id/index.php/attaqwa/article/view/132>.
- Affandi, Q A. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Upaya Kuratif Terhadap Perilaku Agresif Anak Di Ra Al-Hidayah Pragaan Sumenep." *Jurnal Setia Pancasila* 1, no. 2 (2021): 23–33. <http://e-jurnal.stkipppgrisumenep.ac.id/index.php/JSP/article/view/135>.
- Afnida, Mutia, and Suparno Suparno. "Literasi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Persepsi Dan Praktik Guru Di Prasekolah Aceh." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 971.
- Agustina, Agustina, and Yeni Anna Appulembang. "Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kualitas Hidup Siswa Pelaku Tawuran." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 1, no. 1 (2017): 210.
- Altun, Dilek. "Young Children's Theory of Mind: Home Literacy Environment, Technology Usage, and Preschool Education." *Journal of Education and Training Studies* 7, no. 3 (2019): 86.
- Ananda, Rizki. "Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 19.
- Anisah. "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 5, no. 1 (2011): 70–84.
- Antoni, S, and S Sumiyadi. "FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYATDI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI." *Seminar Internasional Riksa Bahasa*. proceedings.upi.edu, 2018. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/download/201/193>.

- Aprinawati, Iis. "Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 72.
- Arifudin, Opan. *Konsep Paud*, 2016.
- Astuti, T. "Model Respons Penyimak: Membangun Budaya Literasi Dan Pendidikan Karakter Pada Anak." *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra* (2020): 147–159. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/article/view/13632>.
- Awlaa, Syahriyatul. "Peran Keluarga (Nuclear Family Dan Extended Family) Dalam Pengembangan Literasi Dini Anak Di Paud Surabaya." *Journal Dinamika Pendidikan* 53, no. 9 (2017): 1689–1699.
- Basyiroh, Iis. "Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini." *Tunas Siliwangi* 3, no. 2 (2017): 120–134.
- Baumrind, Diana. "Current Patterns of Parental Authority." *Developmental Psychology* 4, no. 1 PART 2 (1971): 1–103.
- Bimbingan, Jurusan, Konseling Ftik, and Iain Bukittinggi. "POLA ASUH DEMOKRATIS SEBAGAI SOLUSI ALTERNATIF PENCEGAHAN TINDAK KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK Arjoni." *HUMANISMA: Journal of Gender Studies* 1, no. 1 (2017): 1–12. <http://news.okezone.com/read/2016/09/14/340/>.
- Bungsu, Annisa Putri, and Febrina Dafit. "Pelaksanaan Literasi Membaca Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 4, no. 3 (2021): 522.
- Chairunnisa, S R. "Pengaruh Toxic Parenting Terhadap Perilaku Emosional Anak Usia Dini Di Kecamatan Pondok Aren Tahun 2021." *repository.uinjkt.ac.id* (n.d.). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/60819>.
- Darmalaksana, Wahyudin. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan." *Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung* (2020): 1–6.
- DESY, HIDAYATI. "Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini



- Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan Di Paud Hasanuddin Majedi Banjarmasin.” *Jambura Journal of Linguistics and Literature* 1, no. 2 (2021): 37–44.
- Dewi, H A, S Suryani, and A Sriati. “Faktor Faktor Yang Memengaruhi Cyberbullying Pada Remaja: A Systematic Review.” *Journal of Nursing Care* (2020).  
<http://jurnal.unpad.ac.id/jnc/article/view/24477>.
- Dhiu Konstantinus Dua, and Fono Yasinta Maria. “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini.” *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2022): 56–61.
- Farhani, H, and Y Mulyati. “Kemampuan Membaca Kreatif Teks Multimodalsiswa Sekolah Menengah Kejuruan.” *Seminar Internasional Riksa Bahasa*. proceedings.upi.edu, 2018.  
<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/download/238/225>.
- Fauziah, R R, R Kusumawardani, and ... “Perbedaan Kemandirian Anak Ditinjau Dari Subyek Pengasuhan Orangtua Dan Kakek-Nenek Pada Anak Usia 5-6 Tahun.” *Jurnal Penelitian Dan ...* (2018).  
<http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/article/view/4684>.
- Fikriyah, Fikriyah, Titi Rohaeti, and Anri Solihati. “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar.” *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 4, no. 1 (2020): 94.
- Fitri, N L. “Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun.” *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early ...* journal.iaialhikmahtuban.ac.id, 2021.  
<https://journal.iaialhikmahtuban.ac.id/index.php/ijecie/article/download/258/172>.
- Fitriana, Dina. “Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Edukatif (Ape).” *JCE (Journal of Childhood Education)* 5, no. 2 (2022): 580.
- Fitriani, D, and S M Abdullah. “PERAN ORANGTUA DALAM

- MENDUKUNG KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS REMAJA DI ERA DIGITAL.” ... , dan Peduli di ... (2021). <http://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/ProsidingSemNasPsikologi/article/view/2013>.
- Gani, R. “Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Pada Anak.” *AL-WARDAH: Jurnal Kajian Perempuan, Gender ...* (2021). <http://journal.iain-ternate.ac.id/index.php/alwardah/article/view/647>.
- . “Televisi Dan Media Literacy Keluarga.” *Mitra Gender (Jurnal Gender dan Anak)* (2018). <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/gender/article/view/3736>.
- Guru, Pendidikan, Pendidikan Anak, Usia Dini, and Universitas Bina Bangsa. “JOTE Volume 3 Nomor 3 Tahun 2022 Halaman 570-580 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Implementasi Pengembangan Kurikulum Dan Model Pendekatan Pembelajaran Terhadap Inovasi Kurikulum Di Masa End Demic Covid-19 Amat Hida” 3 (2022): 570–580.
- Hardiyanti, Waode Eti, and Nurul Maulida Alwi. “Analisis Kemampuan Literasi Digital Guru PAUD Pada Masa Pandemi COVID-19.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 3759–3770.
- Hasanah, Nur, and Sugito Sugito. “Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Keterlambatan Bicara Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 913.
- Hasmika<sup>1</sup>, E M. “Implementation of Educational Parenting Patterns by Baduy People.” [scholar.archive.org](https://scholar.archive.org/), 2020. <https://scholar.archive.org/work/xdqxoy43k5amxerikv75qvf5je/access/wayback/https://ejournal.upi.edu/index.php/jpis/article/download/24713/pdf>.
- Heldanita, Heldanita. “Pengembangan Kreativitas Melalui Eksplorasi.” *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 53–64.

- Hermawan, Iwan. "Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)." *Hidayatul Quran* (2014): 200.
- Hermawati, Novia Sari, and Sugito Sugito. "Peran Orang Tua Dalam Menyediakan Home Literacy Environment (HLE) Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2021): 1367–1381.
- Hewi, La. "Pengembangan Literasi Anak Melalui Permainan Dadu Literasi." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 8, no. 1 (2020): 112–124.
- Hikmah, R K A. "PENERAPAN METODE READING ALOUD DALAM MENAMBAH KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI GRIYA BACA ABUKUS JOMBANG." *J+ PLUS UNESA* (2018).  
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/36/article/view/23793>.
- Insani, P R, and E Muryanti. "DUKUNGAN ORANG TUA DALAM PENGEMBANGAN LITERASI ANAK DI RUMAH PADA MASA NEW NORMAL." ... *Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia ...* (2021).  
<https://journal.uir.ac.id/index.php/generasiemas/article/view/7533>.
- Irma, Cintya Nurika, Khairun Nisa, and Siti Khusniyati Sururiyah. "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Masyithoh 1 Purworejo." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 214.
- Juharta, Yuliana Nur Fatimah, Awaluddin Tjalla, and Dede Rahmat Hidayat. "Perbedaan Regulasi Diri Siswa Dalam Belajar Dilihat Dari Pola Asuh Authoritative, Authoritarian Dan Permissif." *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling* 4, no. 1 (2015): 120.
- Julianto, Indra Rasyid, Annisa Sauvika Umami, and Universitas Negeri Semarang. "Pola Asuh Keluarga Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Sebagai Implementasi Literasi Keluarga" (2023): 167–174.
- Kamelia, Dzurrotul, Nurillah Nurillah, Siti Uzlifatul Jannah, and Yustika Wira Pratiwi. "Pengembangan Kurikulum PAUD

- Berbasis Alam.” *Islamic EduKids* 2, no. 1 (2020): 40–49.
- Khomsiyatun, Umi. “Pola Pengembangan Literasi Bahasa Pada Anak Studi Kasus Di PAUD Wadas Kelir.” *Jurnal Metabasa* 1 (2019): 29–34.
- KOTO, T U O D I DESA, KBPI HULU, and T I M PENGUSUL. “Pendidikan Islam Anak Usia Dini,” 2019. [https://www.researchgate.net/profile/Raihana-Raihana/publication/340452864\\_LAPORAN\\_PKM\\_PROGRAM\\_BERMAIN\\_ANAK/links/5e8ab1db299bf130798005ce/LAPORAN-PKM-PROGRAM-BERMAIN-ANAK.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Raihana-Raihana/publication/340452864_LAPORAN_PKM_PROGRAM_BERMAIN_ANAK/links/5e8ab1db299bf130798005ce/LAPORAN-PKM-PROGRAM-BERMAIN-ANAK.pdf).
- Kusumanegara, H, G Hardaningsih, and F A Rahmadi. *Hubungan Antara Stimulasi Keluarga Dengan Perkembangan Batita*. eprints.undip.ac.id, 2015. <http://eprints.undip.ac.id/46253/>.
- Lismayanti, M, S Nurhayati, and ... “Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Untuk Mengikuti Pembelajaran E-Learning (Online) Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Program Kesetaraan Paket C Di ....” *Comm-Edu* ... (2021). <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/comm-edu/article/view/6794>.
- Lori, J. “R COMMUNITIES , SCHOOLS Imil & CHILDREN ’ S LEARNING A Family Focus on Literacy,” no. 1 (n.d.).
- Mahfud, M N, and S Utama. “MEMBANGUN LINGKUNGAN SEKOLAH KREATIF DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0.” *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian* ... (2020). <http://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagoria/article/view/2413>.
- Martin, Colwyn D. “Everyday Literacy Practices: Normalising the School Literate Child.” *South African Journal of Childhood Education* 11, no. 1 (2021): 1–11.
- Mastiyah, Iyoh. “Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Islam.” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 5, no. 3 (2017): 29–38.
- Masyarakat, Jurnal Pembangunan, Ria Nurhayati, and Penulis

- Koresponden. “Membangun Budaya Literasi Anak Usia Dini Dalam Keluarga” 4, no. 1 (2019): 79–88.
- Maulida, H, L P Sendratari, and ... “Strategi Digital Parenting Selama Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 1 Perante, Asembagus, Situbondo.” *Jurnal Pendidikan* ... (2022).  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPSU/article/view/53616>
- Mawarni Purnamasari, and Na'imah Na'imah. “Peran Pendidik Dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini.” *Jurnal Pelita PAUD* 4, no. 2 (2020): 295–303.
- Meehan, Merrill L, Sandra Walsh, Janet Spring, Angie Swisher, Harry Lewis, and Inc. AEL Charleston WV. “Adult Literacy and Parenting Outcomes of a Rural, Home-Based Program.” (2000).  
<https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&AuthType=i p,shib&db=eric&AN=ED439895&site=ehost-live&scope=site&custid=gsu1>.
- Muniroh Munawar, Fakhruddin, Achmad Rifai RC, Titi Prihatin. “Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan Literasi Digital.” *Seminar Nasional Pascasarjana 2019 UNNES* (2019): 1–5.  
[file:///C:/Users/win10/Downloads/editorsnepasca,+full+artikel+muniroh+munawar\\_oke\\_193-197.pdf](file:///C:/Users/win10/Downloads/editorsnepasca,+full+artikel+muniroh+munawar_oke_193-197.pdf).
- Munna, Z N, I Sulistiyowati, and ... “Hubungan Antara Sumber Daya Manusia Orangtua Dengan Kualitas Pola Asuh Yang Diberikan.” *Jurnal* ... (2020).  
<http://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/jpm/article/view/96>.
- Mustika, Hardiati, . Bahrin, and . Rosmiati. “Strategi Guru Dalam Menangani Perilaku Agresif Anak Usia Dini Di Tk It Mon Kuta Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 69–78.  
<http://jim.unsyiah.ac.id/paud/article/view/15359>.
- Nabila, A, A Devi, and I Indriya. “Konseptualisasi Peran Strategis Pada Pendidikan Literasi Keuangan Syariah Anak Melalui Pendekatan Systematic Review Di TK RA Al-Mu'min Gunung Putri.” *Al-*



- Kharaj: Jurnal Ekonomi* ... (2022).  
<https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/alkharaj/article/view/481>.
- Nafisyah, I. "Problematika Pembelajaran Daring Anak Mengalami Kesulitan Belajar" Disleksia". *Jurnal Golden Age* (2022).  
<http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/5639>.
- Nahdi, Khirjan, and Dukha Yunitasari. "Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan Dalam Membaca Permulaan." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 446.
- Nasirun, M., Anni Suprapti, Melia Eka Daryati, and Indrawati Indrawati. "Kesesuaian Alat Permainan Edukatif Terhadap Aspek Perkembangan Bahasa Dan Kognitif Anak." *Aulad: Journal on Early Childhood* 4, no. 3 (October 21, 2021): 200–206. Accessed April 16, 2022.  
<https://www.aulad.org/index.php/aulad/article/view/150>.
- Nasution, Nur kholidah. "Perkembangan Anak Usia Dini (AUD) Di TK Aisyiyah: Problematika Dan Solusi." *Jurnal Penelitian Keislaman* 15, no. 2 (2020): 130–143.
- Novianti, R, F Febrialismanto, E Puspitasari, and ... "Meningkatkan Pengetahuan Orang Tua Dalam Mendidik Anak Di Era Digital Di Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak Provinsi Riau." *Riau Journal of* ... (2020).  
<http://raje.unri.ac.id/index.php/raje/article/view/122>.
- Novitasari, Yesi. "Analisis Permasalahan "Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini". *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 01 (2018): 82–90.
- Novrani, Arika, DEwi Caturwulandari, Dwi Purwestri, Eka Annisa, and Iis Faridah. "Pengembangan Literasi Untuk Anak Usia 5-6 Tahun." *Buku Saku* (2021): 64.  
[https://paudpedia.kemdikbud.go.id/uploads/pdfs/TINY\\_20220709\\_130107.pdf](https://paudpedia.kemdikbud.go.id/uploads/pdfs/TINY_20220709_130107.pdf).
- Nuraeni, Afiah. "Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Literasi Dini Anak Kelompok B Di Gugus 7 Mangunan Dlingo Bantul." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3 (2016): 246–256.

- Nurkhasyanah, Alfiyanti. "Optimalisasi Psikologi Perkembangan Anak Dalam Lingkungan Keluarga." (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)* 3, no. 2 (2020): 1–12.
- Nurlaili, H S. "Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Dan Karakter Pelajar Anak Bangsa Pada Pertukaran Mahasiswa ...." *Jurnal Ilmu Pendidikan* (2022): 1–8. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JIP/article/view/1291>.
- Paramita, V D. *Jatuh Hati Pada Montessori*. books.google.com, 2017. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=cVw9DwAAQB AJ&oi=fnd&pg=PA45&dq=pola+asuh+literasi&ots=9T-qGrzwNY&sig=Ho6nBguldfGnl2AE7zoAGOBtKhg>.
- Pentury, Helda Jolanda. "Pengembangan Literasi Guru PAUD Melalui Bahan Ajar Membaca, Menulis Dan Berhitung Di Kecamatan Limo Dan Cinere." *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1, no. 1 (2018): 14–21.
- Primayana, K H, P Y A Dewi, and ... "Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Literasi Dini Pada Anak." *Widya Kumara: Jurnal ...* (2020). <http://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/JPAUD/article/view/929>.
- Purba, JHV, and N Hidayati. "INTERAKSI LITERASI INFORMASI, FASILITAS PEMBELAJARAN, MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PENGALAMAN PEMBELAJARAN DARING DI ERA DIGITAL." *Prosiding Amal Insani* ... (2022). <https://prosiding.amalinsani.org/index.php/semnas/article/view/11>.
- Purnama, H I. *Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Literasi Dasar*. books.google.com, 2019. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=r0HHDwAAQB AJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=pola+asuh+literasi&ots=F9FUzqYZ1Z &sig=AhxHFsGRFPovsvK-bvT7w2wV9vg>.
- Purnamasari, Betty Nila, Nirwana, and Sri Awan Asri. "Penerapan Pembelajaran Literasi Dalam Menstimulasi Keaksaraan Awal Anak Usia Dini." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara* (2019): 1–8.



- Purwandari, Septiyati, Putri Meinita Triana, Aftina Nurul Husna, and Annis Ika Mayawati. "Pengembangan Instrumen Keterlibatan Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Baca." *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan* 12, no. 2 (2020): 119–136.
- Purwaningsih, S. "BETUK POLA ASUH KELUARGA DALAM MENINGKATKAN LITERASI ANAK PADA NOVEL CALABAI KARYA PEPI AL-BAYQUNIE." *Prosiding Seminar Nasional Bahasa ...* (2019). <http://research-report.umm.ac.id/index.php/SENASBASA/article/view/2590>.
- QORTINA, A. *PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 4-5 TAHUN DI DESA BATU MENYAN KECAMATAN ....* repository.radenintan.ac.id, 2022. <http://repository.radenintan.ac.id/19792/>.
- Qur'an, A. "PENDAMPINGAN PEMBERANTASAN BUTA HURUF AL QURAN PADA ANAK MELALUI METODE IQRA." *media.neliti.com* (n.d.). <https://media.neliti.com/media/publications/477472-none-0db5e785.pdf>.
- Rachmat, I F. "Pengaruh Kelekatan Orang Tua Dan Anak Terhadap Penggunaan Teknologi Digital Anak Usia Dini." *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PG-PAUD ...* (2018). <https://ojs3.umc.ac.id/index.php/JJB/article/view/546>.
- Rahmatika, Putri, Sofia Hartati, and Elindra Yetti. "Metode Pembelajaran Mind Map Dan Bercerita Dengan Gaya Kognitif, Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2019): 548.
- Ramadan, S, S Rengko, and ... "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Sastra Lisan Ada Pappaseng." ... *Internasional Riksa Bahasa*. proceedings.upi.edu, 2018. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/download/209/198>.
- Rifqiwati, Ika, Dwi Ratnasari, Indria Wahyuni, and Indah Juwita Sari. "Penerapan Biomagazine Sebagai Bahan Ajar Biologi Terhadap

- Literasi Membaca Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di Sma Negeri 7 Pandeglang.” *Biodidaktika: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya* 15, no. 1 (2020).
- Rizky, Rafieqah Nalar, and Moulita. “Penanaman Nilai-Nilai Islam Melalui Komunikasi Interpersonal Orang Tua Pada Anak.” *Jurnal Interaksi* 1, no. 2 (2017): 206–219.
- Ruhaena, L, and J Ambarwati. *Pengembangan Minat Dan Kemampuan Literasi Awal Anak Prasekolah Di Rumah*. publikasiilmiah.ums.ac.id, 2015. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/6881>.
- Ruli, Efrianus. “Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak.” *Jurnal Edukasi Nonformal* vol.1, no. No.1 (2020): hlm.145.
- Saepudin, Encang, Ninis Agustini Damayani, and - Sukaesih. “Literasi Media Bagi Guru Paud Di Kecamatan Cicalengka.” *Dharmakarya* 5, no. 1 (2017): 38–43.
- Safiah, I. “Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Mendesain Dan Mengembangkan Alat Permainan Edukatif (Ape) Melalui Lesson Study Pada ....” *Jurnal Pencerahan* 9, no. September (2015): 104–117. <http://e-repository.unsyiah.ac.id/JPP/article/view/2881>.
- Sari, A N, and R Rukiyah. “Peran Ibu Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak (Studi Kasus Penulis Buku Meydiana Rahmawati Ismail).” *Anuva: Jurnal Kajian Budaya ...* (2021). <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/11171>.
- Setiawan, Iwan. “Upaya Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Pendidikan Islam.” *Jurnal Aksioma Ad-Diniyyah: The Indonesian Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2015): 47–63.
- Shofiyuddin, M, F Tuzzakiyah, K F Barokah, and ... “Peningkatan Minat Baca Anak Melalui Pojok Baca Purnama Desa Gemulung Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.” ... *Abdimas Madani dan ...* (2021). <https://journal.uui.ac.id/JAMALI/article/view/19602>.
- Siritheeratharadol, P., Tuntivivat, S., Intarakamhang, U. “European

- Journal of Educational Research.” *European Journal of Educational Research* 12, no. 2 (2023): 749–758.
- Sisbintari, Kartika Dewi, and Farida Agus Setiawati. “Digital Parenting Sebagai Upaya Mencegah Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2021): 1562–1575.
- Siti Rukmana, Ika, Erni Munastiwi, Uin Sunan Kalijaga, and Kata Kunci. “Peran Manajemen Perpustakaan Dalam Menyukkseskan Program Literasi Di Lembaga Paud.” *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD* 5, no. 2 (2020): 82–90. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/jpaul/article/view/3974>.
- Soffianingrum, Imbarsari. “Mengembangkan Praktik Literasi PAUD Ditinjau Dari Pengalaman Mengajar Guru.” *Seminar Nasional Pendidikan LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, no. Desember (2021): 182–190.
- Suharsimi, Arikunto. “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.” *Jakarta: Rineka Cipta* (2006): 48–67.
- Sukma, V M. *Pemanfaatan Program Literasi Sekolah Melalui Sudut Pasar Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Di Kelas 2 SDN Pamotan 1 Lamongan*. etheses.uin-malang.ac.id, 2022. <http://etheses.uin-malang.ac.id/35312/>.
- Suryana, D, and R Sakti. “Tipe Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Kepribadian Anak Usia Dini.” ... *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. scholar.archive.org, 2022. <https://scholar.archive.org/work/exgtkm3ejnhv7nl5wfsjsj7ua4e/access/wayback/https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/1852/pdf>.
- Sutarmi. “Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Di RA Miftahul Ulum Ketangi).” *Jurnal Program Studi PGRA* 1, no. 2 (2015): 161–171. <http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/proceedings/article/download/293/280>.
- Suteja, Jaja. “Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak.” *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak* 3,

no. 1 (2017).

Syah, R, R A J Winarno, I Kurniawan, and ... "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pola Asuh Keluarga Terhadap Kemampuan Literasi Sains." *SINASIS (Seminar ...* (2020). <http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/view/4109>

Syahrial, Irna. "Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Implementasi Literasi Keluarga." *Fascho Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2019): 15–34. <http://journal.stkipm-bogor.ac.id/index.php/pascho/article/view/29>.

Tesya Cahyani Kusuma, M.Pd., and M.Pd.I. Heni Listiana. "Pengembangan Pembuatan APE Bagi Anak Usia Dini" (2021): 190.

Tinggi, Sekolah, Agama Hindu, Negeri Mpu, and Kuturan Singaraja. "PERAN ORANG TUA DALAM PENGEMBANGAN LITERASI DINI" 1 (2020): 30–39.

Triadi, R B, and F S Regina. "KESULITAN BERBICARA PADA ANAK DISABILITAS: STUDI KASUS ANAK AUTIS USIA 9 TAHUN." *Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id*, n.d. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2566803&val=10922&title=KESULITAN BERBICARA PADA ANAK DISABILITAS STUDI KASUS ANAK AUTIS USIA 9 TAHUN](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2566803&val=10922&title=KESULITAN%20BERBICARA%20PADA%20ANAK%20DISABILITAS%20STUDI%20KASUS%20ANAK%20AUTIS%20USIA%209%20TAHUN).

TRISNA, I N, N Kusrini, and E Ikhtiarti. "Sikap Bahasa Dan Korelasinya Dengan Kompetensi Berbahasa Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis Unila." *Seminar Nasional ...* (2021). <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/31675>.

W., Sulaiman. "Penerapan Pendidikan Islam Bagi Anak Di Usia Emas Menurut Zakiah Dradjat." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 3953–3966.

Wicaksono, D, Y Rakhmawati, and ... "Peran Orang Tua Di Era Digital (Kegiatan Literasi Digital Bagi Orang Tua Di Burneh Bangkalan)." *e-Prosiding ...* (2019).

<https://journal.unusida.ac.id/index.php/snts/article/view/70>.

Widianto, E, N Laili, L M Anggraini, and N F Fibriyani. *WORKBOOK MENGASUH ANAK SECARA MANDIRI*. books.google.com, 2021.

<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=LYRTEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=pola+asuh+literasi&ots=QS2jaJvGCw&sig=FjYhyyp22M-LliuoBKEvotLEQg>.

Widodo, W, A Santoso, and Y R Putra. “Kesantunan Berbahasa Terhadap Anak Usia Dini Dalam Meningkatkan Komunikasi Di Media Sosial.” *Jurnal Citra Dimensi* (2022). <http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/JCD/article/view/1634>.

Wijaya, S. “GERAKAN LITERASI DALAM PERTEMUAN PENINGKATAN KEMAMPUAN KELUARGA (P2K2) MASYARAKAT PRA SEJAHTERA (Keluarga Penerima Manfaat ....” *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)* (2019). <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/E-Plus/article/view/7308>.

Wiyani, Novan Ardy. “Manajemen Program Kegiatan Paud.” *Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 1 (2018): 98–118.

Yunus, M, and A Husain. “HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECERDASAN INTELEKTUAL DAN IKLIM KELUARGA DENGAN PRESTASI BELAJAR DI UPTD SMP NEGERI 17 MARUSU KAB ....” *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu* (2022). <https://melatijournal.com/index.php/Metta/article/view/164>.

Zaluchu, Sonny Eli. “Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama.” *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 4, no. 1 (2020): 28.

Zurkowski, Paul G. “The Information Service Enviroment Relationships and Priorities.” *National Commission on libraries and Information Science* (1974): 1–30. <http://files.eric.ed.gov/fulltext/ED100391.pdf>.

“HASIL TRANSKRIP WAWANCARA TENTANG,” n.d.

“Metode Penelitian Survei - Morrisan, M.A., Dkk. - Google Buku.”



Accessed October 2, 2022.  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=LhZNDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA233&dq=metode+penelitian&ots=\\_IYZZ-JxWT&sig=0EEDXISK5nJzo38b974iZUWfdfc&redir\\_esc=y#v=onepage&q=metode penelitian&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=LhZNDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA233&dq=metode+penelitian&ots=_IYZZ-JxWT&sig=0EEDXISK5nJzo38b974iZUWfdfc&redir_esc=y#v=onepage&q=metode penelitian&f=false).

“Metodologi Penelitian Pendidikan ( Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method... - Google Books.” Accessed October 5, 2022.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi\\_Penelitian\\_Pendidikan\\_Kualita/Vja4DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=populasi+dan+sampel&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Pendidikan_Kualita/Vja4DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=populasi+dan+sampel&printsec=frontcover).

“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI BERMAIN EKSPLORASI ALAM SEKITAR PADA ANAK KELOMPOK B1 RA AL-KHAIRIYAH BANJARSARI KIDUL KECAMATAN SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2013-2014 - Repository Perpustakaan.” Accessed April 16, 2022.  
<http://repository.ump.ac.id/6273/>.

Afandi, A, and A A Abidin. “PARENTING IN THE MILLENNIAL ERA (Analysis of Childcare Models in the Digital Age with Contemporary Islamic Education).” *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* (2022).  
<http://jurnal.staidgresik.ac.id/index.php/attaqwa/article/view/132>.

Affandi, Q A. “Pola Asuh Orang Tua Dalam Upaya Kuratif Terhadap Perilaku Agresif Anak Di Ra Al-Hidayah Pragaan Sumenep.” *Jurnal Setia Pancasila* 1, no. 2 (2021): 23–33. <http://ejournal.stkipgrisumenep.ac.id/index.php/JSP/article/view/135>.

Afnida, Mutia, and Suparno Suparno. “Literasi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Persepsi Dan Praktik Guru Di Prasekolah Aceh.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 971.

Agustina, Agustina, and Yeni Anna Appulembang. “Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kualitas Hidup Siswa Pelaku Tawuran.” *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 1, no. 1 (2017): 210.

Altun, Dilek. “Young Children’s Theory of Mind: Home Literacy Environment, Technology Usage, and Preschool Education.”

*Journal of Education and Training Studies* 7, no. 3 (2019): 86.

Ananda, Rizki. "Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 19.

Anisah. "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 5, no. 1 (2011): 70–84.

Antoni, S, and S Sumiyadi. "FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYATDI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI." *Seminar Internasional Riksa Bahasa*. proceedings.upi.edu, 2018. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/download/201/193>.

Aprinawati, Iis. "Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 72.

Arifudin, Opan. *Konsep Paud*, 2016.

Astuti, T. "Model Respons Penyimak: Membangun Budaya Literasi Dan Pendidikan Karakter Pada Anak." *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra* (2020): 147–159. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/article/view/13632>.

Awlaa, Syahriyatul. "Peran Keluarga (Nuclear Family Dan Extended Family) Dalam Pengembangan Literasi Dini Anak Di Paud Surabaya." *Journal Dinamika Pendidikan* 53, no. 9 (2017): 1689–1699.

Basyiroh, Iis. "Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini." *Tunas Siliwangi* 3, no. 2 (2017): 120–134.

Baumrind, Diana. "Current Patterns of Parental Authority." *Developmental Psychology* 4, no. 1 PART 2 (1971): 1–103.

Bimbingan, Jurusan, Konseling Ftik, and Iain Bukittinggi. "POLA ASUH DEMOKRATIS SEBAGAI SOLUSI ALTERNATIF PENCEGAHAN TINDAK KEKERASAN SEKSUAL PADA



- ANAK Arjoni.” *HUMANISMA: Journal of Gender Studies* 1, no. 1 (2017): 1–12. <http://news.okezone.com/read/2016/09/14/340/>.
- Bungsu, Annisa Putri, and Febrina Dafit. “Pelaksanaan Literasi Membaca Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 4, no. 3 (2021): 522.
- Chairunnisa, S R. “Pengaruh Toxic Parenting Terhadap Perilaku Emosional Anak Usia Dini Di Kecamatan Pondok Aren Tahun 2021.” *repository.uinjkt.ac.id* (n.d.). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/60819>.
- Darmalaksana, Wahyudin. “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan.” *Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung* (2020): 1–6.
- DESY, HIDAYATI. “Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan Di Paud Hasanuddin Majedi Banjarmasin.” *Jambura Journal of Linguistics and Literature* 1, no. 2 (2021): 37–44.
- Dewi, H A, S Suryani, and A Sriati. “Faktor Faktor Yang Memengaruhi Cyberbullying Pada Remaja: A Systematic Review.” *Journal of Nursing Care* (2020). <http://jurnal.unpad.ac.id/jnc/article/view/24477>.
- Dhiu Konstantinus Dua, and Fono Yasinta Maria. “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini.” *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2022): 56–61.
- Farhani, H, and Y Mulyati. “Kemampuan Membaca Kreatif Teks Multimodalsiswa Sekolah Menengah Kejuruan.” *Seminar Internasional Riksa Bahasa*. [proceedings.upi.edu](http://proceedings.upi.edu), 2018. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/download/238/225>.
- Fauziah, R R, R Kusumawardani, and ... “Perbedaan Kemandirian Anak Ditinjau Dari Subyek Pengasuhan Orangtua Dan Kakek-Nenek Pada Anak Usia 5-6 Tahun.” *Jurnal Penelitian Dan ...* (2018). <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/article/view/4684>.

- Fikriyah, Fikriyah, Titi Rohaeti, and Anri Solihati. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 4, no. 1 (2020): 94.
- Fitri, N L. "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun." *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early ...* journal.iaialhikmahtuban.ac.id, 2021. <https://journal.iaialhikmahtuban.ac.id/index.php/ijecie/article/download/258/172>.
- Fitriana, Dina. "Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Edukatif (Ape)." *JCE (Journal of Childhood Education)* 5, no. 2 (2022): 580.
- Fitriani, D, and S M Abdullah. "PERAN ORANGTUA DALAM MENDUKUNG KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS REMAJA DI ERA DIGITAL." ... , dan *Peduli di ...* (2021). <http://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/ProsidingSemNasPsikologi/article/view/2013>.
- Gani, R. "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Pada Anak." *AL-WARDAH: Jurnal Kajian Perempuan, Gender ...* (2021). <http://journal.iain-terdate.ac.id/index.php/alwardah/article/view/647>.
- . "Televisi Dan Media Literacy Keluarga." *Mitra Gender (Jurnal Gender dan Anak)* (2018). <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/gender/article/view/3736>.
- Guru, Pendidikan, Pendidikan Anak, Usia Dini, and Universitas Bina Bangsa. "JOTE Volume 3 Nomor 3 Tahun 2022 Halaman 570-580 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Implementasi Pengembangan Kurikulum Dan Model Pendekatan Pembelajaran Terhadap Inovasi Kurikulum Di Masa End Demic Covid-19 Amat Hida" 3 (2022): 570–580.
- Hardiyanti, Waode Eti, and Nurul Maulida Alwi. "Analisis Kemampuan Literasi Digital Guru PAUD Pada Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6,

no. 4 (2022): 3759–3770.

Hasanah, Nur, and Sugito Sugito. “Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Keterlambatan Bicara Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 913.

Hasmika<sup>1</sup>, E M. “Implementation of Educational Parenting Patterns by Baduy People.” scholar.archive.org, 2020. <https://scholar.archive.org/work/xdqxoy43k5amxerikv75qvf5je/access/wayback/https://ejournal.upi.edu/index.php/jpis/article/download/24713/pdf>.

Heldanita, Heldanita. “Pengembangan Kreativitas Melalui Eksplorasi.” *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 53–64.

Hermawan, Iwan. “Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method).” *Hidayatul Quran* (2014): 200.

Hermawati, Novia Sari, and Sugito Sugito. “Peran Orang Tua Dalam Menyediakan Home Literacy Environment (HLE) Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2021): 1367–1381.

Hewi, La. “Pengembangan Literasi Anak Melalui Permainan Dadu Literasi.” *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 8, no. 1 (2020): 112–124.

Hikmah, R K A. “PENERAPAN METODE READING ALOUD DALAM MENAMBAH KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI GRIYA BACA ABUKUS JOMBANG.” *J+ PLUS UNESA* (2018). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/36/article/view/23793>.

Insani, P R, and E Muryanti. “DUKUNGAN ORANG TUA DALAM PENGEMBANGAN LITERASI ANAK DI RUMAH PADA MASA NEW NORMAL.” ... *Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia ...* (2021). <https://journal.uir.ac.id/index.php/generasiemas/article/view/7533>.

Irma, Cintya Nurika, Khairun Nisa, and Siti Khusniyati Sururiyah.

- “Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Masyithoh 1 Purworejo.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 214.
- Juharta, Yuliana Nur Fatimah, Awaluddin Tjalla, and Dede Rahmat Hidayat. “Perbedaan Regulasi Diri Siswa Dalam Belajar Dilihat Dari Pola Asuh Authoritative, Authoritarian Dan Permisif.” *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling* 4, no. 1 (2015): 120.
- Julianto, Indra Rasyid, Annisa Sauvika Umami, and Universitas Negeri Semarang. “Pola Asuh Keluarga Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Sebagai Implementasi Literasi Keluarga” (2023): 167–174.
- Kamelia, Dzurrotul, Nurillah Nurillah, Siti Uzlifatul Jannah, and Yustika Wira Pratiwi. “Pengembangan Kurikulum PAUD Berbasis Alam.” *Islamic EduKids* 2, no. 1 (2020): 40–49.
- Khomsiyatun, Umi. “Pola Pengembangan Literasi Bahasa Pada Anak Studi Kasus Di PAUD Wadas Kelir.” *Jurnal Metabasa* 1 (2019): 29–34.
- KOTO, T U O D I DESA, KBPI HULU, and T I M PENGUSUL. “Pendidikan Islam Anak Usia Dini,” 2019. [https://www.researchgate.net/profile/Raihana-Raihana/publication/340452864\\_LAPORAN\\_PKM\\_PROGRAM\\_BERMAIN\\_ANAK/links/5e8ab1db299bf130798005ce/LAPORAN-PKM-PROGRAM-BERMAIN-ANAK.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Raihana-Raihana/publication/340452864_LAPORAN_PKM_PROGRAM_BERMAIN_ANAK/links/5e8ab1db299bf130798005ce/LAPORAN-PKM-PROGRAM-BERMAIN-ANAK.pdf).
- Kusumanegara, H, G Hardaningsih, and F A Rahmadi. *Hubungan Antara Stimulasi Keluarga Dengan Perkembangan Batita*. eprints.undip.ac.id, 2015. <http://eprints.undip.ac.id/46253/>.
- Lismayanti, M, S Nurhayati, and ... “Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Untuk Mengikuti Pembelajaran E-Learning (Online) Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Program Kesetaraan Paket C Di ....” *Comm-Edu ...* (2021). <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/comm-edu/article/view/6794>.
- Lori, J. “R COMMUNITIES , SCHOOLS Imil & CHILDREN ’ S LEARNING A Family Focus on Literacy,” no. 1 (n.d.).

- Mahfud, M N, and S Utama. "MEMBANGUN LINGKUNGAN SEKOLAH KREATIF DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0." *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian ...* (2020). <http://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagoria/article/view/2413>
- Martin, Colwyn D. "Everyday Literacy Practices: Normalising the School Literate Child." *South African Journal of Childhood Education* 11, no. 1 (2021): 1–11.
- Mastiyah, Iyoh. "Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Islam." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 5, no. 3 (2017): 29–38.
- Masyarakat, Jurnal Pembangunan, Ria Nurhayati, and Penulis Koresponden. "Membangun Budaya Literasi Anak Usia Dini Dalam Keluarga" 4, no. 1 (2019): 79–88.
- Maulida, H, L P Sendratari, and ... "Strategi Digital Parenting Selama Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 1 Perante, Asembagus, Situbondo." *Jurnal Pendidikan ...* (2022). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPSU/article/view/53616>
- Mawarni Purnamasari, and Na'imah Na'imah. "Peran Pendidik Dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini." *Jurnal Pelita PAUD* 4, no. 2 (2020): 295–303.
- Meehan, Merrill L, Sandra Walsh, Janet Spring, Angie Swisher, Harry Lewis, and Inc. AEL Charleston WV. "Adult Literacy and Parenting Outcomes of a Rural, Home-Based Program." (2000). <https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&AuthType=i p,shib&db=eric&AN=ED439895&site=ehost-live&scope=site&custid=gsu1>.
- Muniroh Munawar, Fakhrudin, Achmad Rifai RC, Titi Prihatin. "Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan Literasi Digital." *Seminar Nasional Pascasarjana 2019 UNNES* (2019): 1–5. [file:///C:/Users/win10/Downloads/editorsnpasca,+full+artikel+muniroh+munawar\\_oke\\_193-197.pdf](file:///C:/Users/win10/Downloads/editorsnpasca,+full+artikel+muniroh+munawar_oke_193-197.pdf).



- Munna, Z N, I Sulistiyowati, and ... "Hubungan Antara Sumber Daya Manusia Orangtua Dengan Kualitas Pola Asuh Yang Diberikan." *Jurnal* ... (2020).  
<http://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/jpm/article/view/96>.
- Mustika, Hardiati, . Bahrun, and . Rosmiati. "Strategi Guru Dalam Menangani Perilaku Agresif Anak Usia Dini Di Tk It Mon Kuta Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 69–78.  
<http://jim.unsyiah.ac.id/paud/article/view/15359>.
- Nabila, A, A Devi, and I Indriya. "Konseptualisasi Peran Strategis Pada Pendidikan Literasi Keuangan Syariah Anak Melalui Pendekatan Systematic Review Di TK RA Al-Mu'min Gunung Putri." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi* ... (2022).  
<https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/alkharaj/article/view/481>.
- Nafisyah, I. "Problematika Pembelajaran Daring Anak Mengalami Kesulitan Belajar" Disleksia". *Jurnal Golden Age* (2022).  
<http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/5639>.
- Nahdi, Khirjan, and Dukha Yunitasari. "Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan Dalam Membaca Permulaan." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 446.
- Nasirun, M., Anni Suprapti, Melia Eka Daryati, and Indrawati Indrawati. "Kesesuaian Alat Permainan Edukatif Terhadap Aspek Perkembangan Bahasa Dan Kognitif Anak." *Aulad: Journal on Early Childhood* 4, no. 3 (October 21, 2021): 200–206. Accessed April 16, 2022.  
<https://www.aulad.org/index.php/aulad/article/view/150>.
- Nasution, Nur kholidah. "Perkembangan Anak Usia Dini (AUD) Di TK Aisyiyah: Problematika Dan Solusi." *Jurnal Penelitian Keislaman* 15, no. 2 (2020): 130–143.
- Novianti, R, F Febrialismanto, E Puspitasari, and ... "Meningkatkan Pengetahuan Orang Tua Dalam Mendidik Anak Di Era Digital Di Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak Provinsi Riau." *Riau Journal of* ... (2020).

<http://raje.unri.ac.id/index.php/raje/article/view/122>.

- Novitasari, Yesi. "Analisis Permasalahan "Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini"." *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 01 (2018): 82–90.
- Novrani, Arika, DEwi Caturwulandari, Dwi Purwestri, Eka Annisa, and Iis Faridah. "Pengembangan Literasi Untuk Anak Usia 5-6 Tahun." *Buku Saku* (2021): 64. [https://paudpedia.kemdikbud.go.id/uploads/pdfs/TINY\\_20220709\\_130107.pdf](https://paudpedia.kemdikbud.go.id/uploads/pdfs/TINY_20220709_130107.pdf).
- Nuraeni, Afiah. "Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Literasi Dini Anak Kelompok B Di Gugus 7 Mangunan Dlingo Bantul." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3 (2016): 246–256.
- Nurkhasyanah, Alfiyanti. "Optimalisasi Psikologi Perkembangan Anak Dalam Lingkungan Keluarga." (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)* 3, no. 2 (2020): 1–12.
- Nurlaili, H S. "Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Dan Karakter Pelajar Anak Bangsa Pada Pertukaran Mahasiswa ...." *Jurnal Ilmu Pendidikan* (2022): 1–8. <https://jurnal-lp2m.um naw.ac.id/index.php/JIP/article/view/1291>.
- Paramita, V D. *Jatuh Hati Pada Montessori*. books.google.com, 2017. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=cVw9DwAAQB AJ&oi=fnd&pg=PA45&dq=pola+asuh+literasi&ots=9T-qGrzwNY&sig=Ho6nBguldfGnl2AE7zoAGOBtKhg>.
- Pentury, Helda Jolanda. "Pengembangan Literasi Guru PAUD Melalui Bahan Ajar Membaca, Menulis Dan Berhitung Di Kecamatan Limo Dan Cinere." *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1, no. 1 (2018): 14–21.
- Primayana, K H, P Y A Dewi, and ... "Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Literasi Dini Pada Anak." *Widya Kumara: Jurnal* ... (2020). <http://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/JPAUD/article/view/929>.
- Purba, JHVV, and N Hidayati. "INTERAKSI LITERASI



- INFORMASI, FASILITAS PEMBELAJARAN, MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PENGALAMAN PEMBELAJARAN DARING DI ERA DIGITAL.” *Prosiding Amal Insani ...* (2022).  
<https://prosiding.amalinsani.org/index.php/semnas/article/view/11>.
- Purnama, H I. *Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Literasi Dasar*. books.google.com, 2019.  
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=r0HHDwAAQB-AJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=pola+asuh+literasi&ots=F9FUzqYZ1Z&sig=AhxHFsGRFPovsvK-bvT7w2wV9vg>.
- Purnamasari, Betty Nila, Nirwana, and Sri Awan Asri. “Penerapan Pembelajaran Literasi Dalam Menstimulasi Keaksaraan Awal Anak Usia Dini.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara* (2019): 1–8.
- Purwandari, Septiyati, Putri Meinita Triana, Aftina Nurul Husna, and Annis Ika Mayawati. “Pengembangan Instrumen Keterlibatan Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Baca.” *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan* 12, no. 2 (2020): 119–136.
- Purwaningsih, S. “BETUK POLA ASUH KELUARGA DALAM MENINGKATKAN LITERASI ANAK PADA NOVEL CALABAI KARYA PEPI AL-BAYQUNIE.” *Prosiding Seminar Nasional Bahasa ...* (2019). <http://research-report.umm.ac.id/index.php/SENASBASA/article/view/2590>.
- QORTINA, A. *PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 4-5 TAHUN DI DESA BATU MENYAN KECAMATAN ....* repository.radenintan.ac.id, 2022.  
<http://repository.radenintan.ac.id/19792/>.
- Qur'an, A. “PENDAMPINGAN PEMBERANTASAN BUTA HURUF AL QURAN PADA ANAK MELALUI METODE IQRA.” *media.neliti.com* (n.d.).  
<https://media.neliti.com/media/publications/477472-none-0db5e785.pdf>.
- Rachmat, I F. “Pengaruh Kelekatan Orang Tua Dan Anak Terhadap Penggunaan Teknologi Digital Anak Usia Dini.” *Jurnal Jendela*

- Bunda Program Studi PG-PAUD ... (2018).  
<https://ojs3.umc.ac.id/index.php/JJB/article/view/546>.
- Rahmatika, Putri, Sofia Hartati, and Elindra Yetti. “Metode Pembelajaran Mind Map Dan Bercerita Dengan Gaya Kognitif, Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2019): 548.
- Ramadan, S, S Rengko, and ... “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Sastra Lisan Ada Pappaseng.” ... *Internasional Riksa Bahasa*. proceedings.upi.edu, 2018.  
<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/download/209/198>.
- Rifqiawati, Ika, Dwi Ratnasari, Indria Wahyuni, and Indah Juwita Sari. “Penerapan Biomazine Sebagai Bahan Ajar Biologi Terhadap Literasi Membaca Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di Sma Negeri 7 Pandeglang.” *Biodidaktika: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya* 15, no. 1 (2020).
- Rizky, Rafieqah Nalar, and Moulita. “Penanaman Nilai-Nilai Islam Melalui Komunikasi Interpersonal Orang Tua Pada Anak.” *Jurnal Interaksi* 1, no. 2 (2017): 206–219.
- Ruhaena, L, and J Ambarwati. *Pengembangan Minat Dan Kemampuan Literasi Awal Anak Prasekolah Di Rumah*. publikasiilmiah.ums.ac.id, 2015.  
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/6881>.
- Ruli, Efrianus. “Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak.” *Jurnal Edukasi Nonformal* vol.1, no. No.1 (2020): hlm.145.
- Saepudin, Encang, Ninis Agustini Damayani, and - Sukaesih. “Literasi Media Bagi Guru Paud Di Kecamatan Cicalengka.” *Dharmakarya* 5, no. 1 (2017): 38–43.
- Safiah, I. “Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Mendesain Dan Mengembangkan Alat Permainan Edukatif (Ape) Melalui Lesson Study Pada ....” *Jurnal Pencerahan* 9, no. September (2015): 104–117. <http://e-repository.unsyiah.ac.id/JPP/article/view/2881>.

- Sari, A N, and R Rukiyah. "Peran Ibu Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak (Studi Kasus Penulis Buku Meydiana Rahmawati Ismail)." *Anuva: Jurnal Kajian Budaya ...* (2021). <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/11171>.
- Setiawan, Iwan. "Upaya Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Pendidikan Islam." *Jurnal Aksioma Ad-Diniyyah: The Indonesian Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2015): 47–63.
- Shofiyuddin, M, F Tuzzakiyah, K F Barokah, and ... "Peningkatan Minat Baca Anak Melalui Pojok Baca Purnama Desa Gemulung Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara." ... *Abdimas Madani dan ...* (2021). <https://journal.uui.ac.id/JAMALI/article/view/19602>.
- Siritheeratharadol, P., Tuntivivat, S., Intarakamhang, U. "European Journal of Educational Research." *European Journal of Educational Research* 12, no. 2 (2023): 749–758.
- Sisbintari, Kartika Dewi, and Farida Agus Setiawati. "Digital Parenting Sebagai Upaya Mencegah Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2021): 1562–1575.
- Siti Rukmana, Ika, Erni Munastiwi, Uin Sunan Kalijaga, and Kata Kunci. "Peran Manajemen Perpustakaan Dalam Menyukceskan Program Literasi Di Lembaga Paud." *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD* 5, no. 2 (2020): 82–90. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/jpaud/article/view/3974>.
- Soffianingrum, Imbarsari. "Mengembangkan Praktik Literasi PAUD Ditinjau Dari Pengalaman Mengajar Guru." *Seminar Nasional Pendidikan LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, no. Desember (2021): 182–190.
- Suharsimi, Arikunto. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik." *Jakarta: Rineka Cipta* (2006): 48–67.
- Sukma, V M. *Pemanfaatan Program Literasi Sekolah Melalui Sudut Pasar Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Di Kelas 2 SDN Pamotan 1 Lamongan*. [etheses.uin-malang.ac.id](https://etheses.uin-malang.ac.id), 2022. <http://etheses.uin-malang.ac.id/35312/>.

- Suryana, D, and R Sakti. "Tipe Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Kepribadian Anak Usia Dini." ... *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. scholar.archive.org, 2022. <https://scholar.archive.org/work/exgtkm3ejnhv7nl5wfjsj7ua4e/access/wayback/https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/1852/pdf>.
- Sutarmi. "Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Di RA Miftahul Ulum Ketangi)." *Jurnal Program Studi PGRA* 1, no. 2 (2015): 161–171. <http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/proceedings/article/download/293/280>.
- Suteja, Jaja. "Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak." *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 3, no. 1 (2017).
- Syah, R, R A J Winarno, I Kurniawan, and ... "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pola Asuh Keluarga Terhadap Kemampuan Literasi Sains." *SINASIS (Seminar ...* (2020). <http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/view/4109>.
- Syahrial, Irna. "Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Implementasi Literasi Keluarga." *Fascho Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2019): 15–34. <http://journal.stkipm-bogor.ac.id/index.php/pascho/article/view/29>.
- Tesya Cahyani Kusuma, M.Pd., and M.Pd.I. Heni Listiana. "Pengembangan Pembuatan APE Bagi Anak Usia Dini" (2021): 190.
- Tinggi, Sekolah, Agama Hindu, Negeri Mpu, and Kuturan Singaraja. "PERAN ORANG TUA DALAM PENGEMBANGAN LITERASI DINI" 1 (2020): 30–39.
- Triadi, R B, and F S Regina. "KESULITAN BERBICARA PADA ANAK DISABILITAS: STUDI KASUS ANAK AUTIS USIA 9 TAHUN." *Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id*, n.d. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2566803&val=10922&title=KESULITAN BERBICARA PADA](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2566803&val=10922&title=KESULITAN%20BERBICARA%20PADA)

## ANAK DISABILITAS STUDI KASUS ANAK AUTIS USIA 9 TAHUN.

- TRISNA, I N, N Kusriani, and E Ikhtiarti. “Sikap Bahasa Dan Korelasinya Dengan Kompetensi Berbahasa Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis Unila.” *Seminar Nasional ...* (2021). <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/31675>.
- W., Sulaiman. “Penerapan Pendidikan Islam Bagi Anak Di Usia Emas Menurut Zakiah Dradjat.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 3953–3966.
- Wicaksono, D, Y Rakhmawati, and ... “Peran Orang Tua Di Era Digital (Kegiatan Literasi Digital Bagi Orang Tua Di Burneh Bangkalan).” *e-Prosiding ...* (2019). <https://journal.unusida.ac.id/index.php/snts/article/view/70>.
- Widianto, E, N Laili, L M Anggraini, and N F Fibriyani. *WORKBOOK MENGASUH ANAK SECARA MANDIRI*. books.google.com, 2021. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=LYRTEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=pola+asuh+literasi&ots=QS2jaJvGCw&sig=FjYhy-p22M-LIuoBKEvotLEQg>.
- Widodo, W, A Santoso, and Y R Putra. “Kesantunan Berbahasa Terhadap Anak Usia Dini Dalam Meningkatkan Komunikasi Di Media Sosial.” *Jurnal Citra Dimensi* (2022). <http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/JCD/article/view/1634>.
- Wijaya, S. “GERAKAN LITERASI DALAM PERTEMUAN PENINGKATAN KEMAMPUAN KELUARGA (P2K2) MASYARAKAT PRA SEJAHTERA (Keluarga Penerima Manfaat ....” *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)* (2019). <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/E-Plus/article/view/7308>.
- Wiyani, Novan Ardy. “Manajemen Program Kegiatan Paud.” *Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 1 (2018): 98–118.
- Yunus, M, and A Husain. “HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECERDASAN INTELEKTUAL DAN IKLIM KELUARGA DENGAN PRESTASI BELAJAR DI UPTD SMP NEGERI 17



MARUSU KAB ....” *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu* (2022).  
<https://melatijournal.com/index.php/Metta/article/view/164>.

Zaluchu, Sonny Eli. “Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama.” *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 4, no. 1 (2020): 28.

Zurkowski, Paul G. “The Information Service Enviroment Relationships and Priorities.” *National Commission on libraries and Information Science* (1974): 1–30.  
<http://files.eric.ed.gov/fulltext/ED100391.pdf>.

“HASIL TRANSKIP WAWANCARA TENTANG,” n.d.

“Metode Penelitian Survei - Morrisan, M.A., Dkk. - Google Buku.” Accessed October 2, 2022.  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=LhZNDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA233&dq=metode+penelitian&ots=\\_IYZZ-JxWT&sig=0EEDXISK5nJzo38b974iZUWfdfc&redir\\_esc=y#v=onepage&q=metode%20penelitian&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=LhZNDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA233&dq=metode+penelitian&ots=_IYZZ-JxWT&sig=0EEDXISK5nJzo38b974iZUWfdfc&redir_esc=y#v=onepage&q=metode%20penelitian&f=false).

“Metodologi Penelitian Pendidikan ( Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method... - Google Books.” Accessed October 5, 2022.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi\\_Penelitian\\_Pendidikan\\_Kualita/Vja4DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=populasi+dan+sampel&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Pendidikan_Kualita/Vja4DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=populasi+dan+sampel&printsec=frontcover).

“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI BERMAIN EKSPLORASI ALAM SEKITAR PADA ANAK KELOMPOK B1 RA AL-KHAIRIYAH BANJARSARI KIDUL KECAMATAN SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2013-2014 - Repository Perpustakaan.” Accessed April 16, 2022.  
<http://repository.ump.ac.id/6273/>.